



**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI  
PADA KELOMPOK PETANI TEMBAKAU YANG MENGALAMI  
GAGAL PANEN DI KECAMATAN PAKUSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh  
**Mufreda Yuliana Indriani**  
**NIM 142310101008**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI  
PADA KELOMPOK PETANI TEMBAKAU YANG MENGALAMI  
GAGAL PANEN DI KECAMATAN PAKUSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh  
**Mufreda Yuliana Indriani**  
**NIM 142310101008**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-Nya, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya. Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember” saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Pujiono (Alm) dan Sukarmi serta kakak tercinta Siti Alchaila yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi dan harapan yang tiada henti
2. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, seluruh dosen dan civitas akademika yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta pengalamannya
3. Almamater yang saya banggakan TK Dharma Wanita 1 Sampung, SDN 1 Sampung, SMPN 1 Ponorogo, SMAN 2 Ponorogo dan seluruh bapak/ibu guru yang pernah memberikan ilmu serta pengalamannya
4. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam proses pembuatan skripsi ini
5. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

**MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”<sup>1</sup>

(Q.S. Al-Insyirah: 6)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bekasi: Sukses Publishing

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufreda Yuliana Indriani

NIM : 142310101008

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 Juni 2018  
yang menyatakan,

Mufreda Yuliana Indriani  
NIM 142310101008

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI  
PADA KELOMPOK PETANI TEMBAKAU YANG MENGALAMI  
GAGAL PANEN DI KECAMATAN PAKUSARI  
KABUPATEN JEMBER**

oleh  
**Mufreda Yuliana Indriani**  
**NIM 142310101008**

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Erti Ikhtiyarini Dewi, M.Kep., Sp.Kep J



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Pada:

hari, tanggal : Jum'at, 22 Juni 2018

tempat : Program Studi Sarjana Keperawatan

Mengetahui

Pembimbing I

Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB  
NIP. 19810319 201404 1 001

Pembimbing II

Ns. Erti I Dewi, M.Kep., Sp.Kep.J  
NIP. 19811028 200604 2 002

Penguji I

Tantut Susanto, Ns., Sp.Kep.Kom., Ph.D  
NIP. 19800105 200604 1 004

Penguji II

Ns. Rismawan Adi Y, S.Kep., M.Kep  
NRP. 760018003

Mengesahkan



Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

NIP. 19780323 200501 2 002

Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau Yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember ( *The Correlation between of Stress Levels with the Incidence Of Hypertension in Among Tobacco Farmer Who Experienced Crop Failure in Subdistrict of Pakusari, Jember Regency* )

**Mufreda Yuliana Indriani**

*Faculty of Nursing University of Jember*

**ABSTRACT**

*Uncertain climate caused crop failure of tobacco farmers. Crop failure could make stress of tobacco farmers, long term stress would affected to the cardiovascular system and cause hypertension. This research aimed to analyze the correlation of stress level with the incidence of hypertension in among tobacco farmers who experienced crop failure in Subdistrict of Pakusari, Jember Regency. The method of this research was a cross sectional study with 98 tobacco farmers who experienced crop failure to sample and using cluster sampling technique. The data were collected with Depression Anxiety Stress Scale (DASS) questionnaire about stress level and measurement of blood pressure with stethoscope and sphygmomanometer. The data were analyzed using Chi Square. The results showed stress in farmers ( $19,38 \pm 7,31$ ) with medium stress (31,6%). The mean in farmers blood pressure ( $128,16 \text{ mmHg} \pm 20,12$ ) in systole with prehypertension (39,8%) and ( $86 \text{ mmHg} \pm 10,9$ ) in diastole with prehypertension (42,9%). The results of the research with Chi Square test showed that stress with systole blood pessure ( $\chi^2=0,584$ ;  $p\text{-value} > 0,05$ ) and diastole ( $\chi^2=0,905$ ;  $p\text{-value} > 0,05$ ). The research showed that no correlation between stress level and the incidence of hypertension in the group of tabacco farmers who experienced crop failure because some farmers only planted part of the land so that the workload does not increase. Prehypertension in farmers should always be monitored properly to improve health status.*

**Keywords:** *Stress, Hypertension, Farmer, Agriculture*



## RINGKASAN

**Hubungan Tingkat stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember;** Mufreda Yuliana Indriani, 142310101008; 2018; xviii + 84 halaman; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Gagal panen yang terjadi pada petani tembakau diakibatkan oleh adanya perubahan cuaca yang tidak menentu. Gagal panen menyebabkan petani tembakau menjadi stres akibat beban kerja meningkat serta menurunnya produktivitas tanaman tembakau. Beban kerja petani meningkat karena adanya tuntutan kerja dari bercocok tanam, memanen dan menjual hasil pertanian sehingga aktifitas fisik petani menjadi meningkat dimana dapat menyebabkan sistem kardiorespirasi bekerja lebih tinggi yang berdampak pada kenaikan tekanan darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster sampling* sebanyak 98 responden di kelompok petani tembakau di Kecamatan Pakusasi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari lembar kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale (DASS)* tingkat stres dan alat pengukur tekanan darah yaitu *stethoscope riester* dan *sphygmomanometer* air raksa *OneMed*. Analisa data penelitian ini dengan menggunakan *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur memiliki rata-rata 46 tahun dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki (70,4 %). Tingkat pendidikan rata-rata petani tembakau adalah SD (26,9%) dengan lama bekerja petani tembakau di Kecamatan Pakusari rata-rata 22,95 tahun. Skor tingkat stres petani tembakau paling banyak adalah stres sedang (31,6%) dan kejadian hipertensi yang dialami petani tembakau menunjukkan petani mengalami prehipertensi (39,8%) pada sistol dan (42,9%) pada diastol.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* pada tekanan darah sistolik 0,584 dan diastolik 0,905, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada

hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Berdasarkan hal tersebut maka pelayanan kesehatan di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember dapat mempertahankan status kesehatan petani tembakau dan dapat bekerja sama dengan kelompok petani tembakau untuk membuat kegiatan rutin seperti sistem pendukung antar petani agar status kesehatan menjadi semakin lebih baik.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember”. Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Ayahanda Pujiono (Alm) dan Ibunda Sukarmi yang selalu mendo’akan dan menjadi sumber motivasi serta semangat demi penyusunan skripsi ini;
2. Kakakku Siti Alchaila yang selalu mendo’akan dan memberi semangat;
3. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M. Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan masukan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep., Sp.Kep.J, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama melaksanakan studi di Program Studi Sarjana Fakultas Keperawatan Keperawatan Universitas Jember;
6. Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D selaku penguji I dan Ns. Rismawan Adi Yunanto, M.Kep selaku penguji II yang telah membimbing dan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;

7. Kepala Bangkesbangpol, Dinas Pertanian Kabupaten Jember, dan Kecamatan Pakuari Kabupaten Jember yang telah memberi izin dan membantu peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti;
8. Ketua Penyuluh Petani, ketua kelompok petani Desa Subo dan Patemon di Kecamatan Pakusari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan turut membantu dalam penelitian berlangsung;
9. Partisipan penelitian yaitu kelompok petani tembakau Desa Subo dan Patemon di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember;
10. Bapak/Ibu dosen pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
11. Seluruh civitas akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
12. Teman-teman angkatan 2014 Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan semangat, dukungan dan saran selama perjalanna kuliah sampai penyusunan skripsi;
13. Keluarga besar Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
14. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2018

Peneliti

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	<b>4</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
1.4.1 Bagi Pendidikan Keperawatan .....	<b>5</b>
1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan .....	<b>5</b>
1.4.3 Bagi Peneliti .....	<b>5</b>
1.4.4 Bagi Masyarakat .....	<b>5</b>
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Konsep Pertanian</b> .....	<b>8</b>

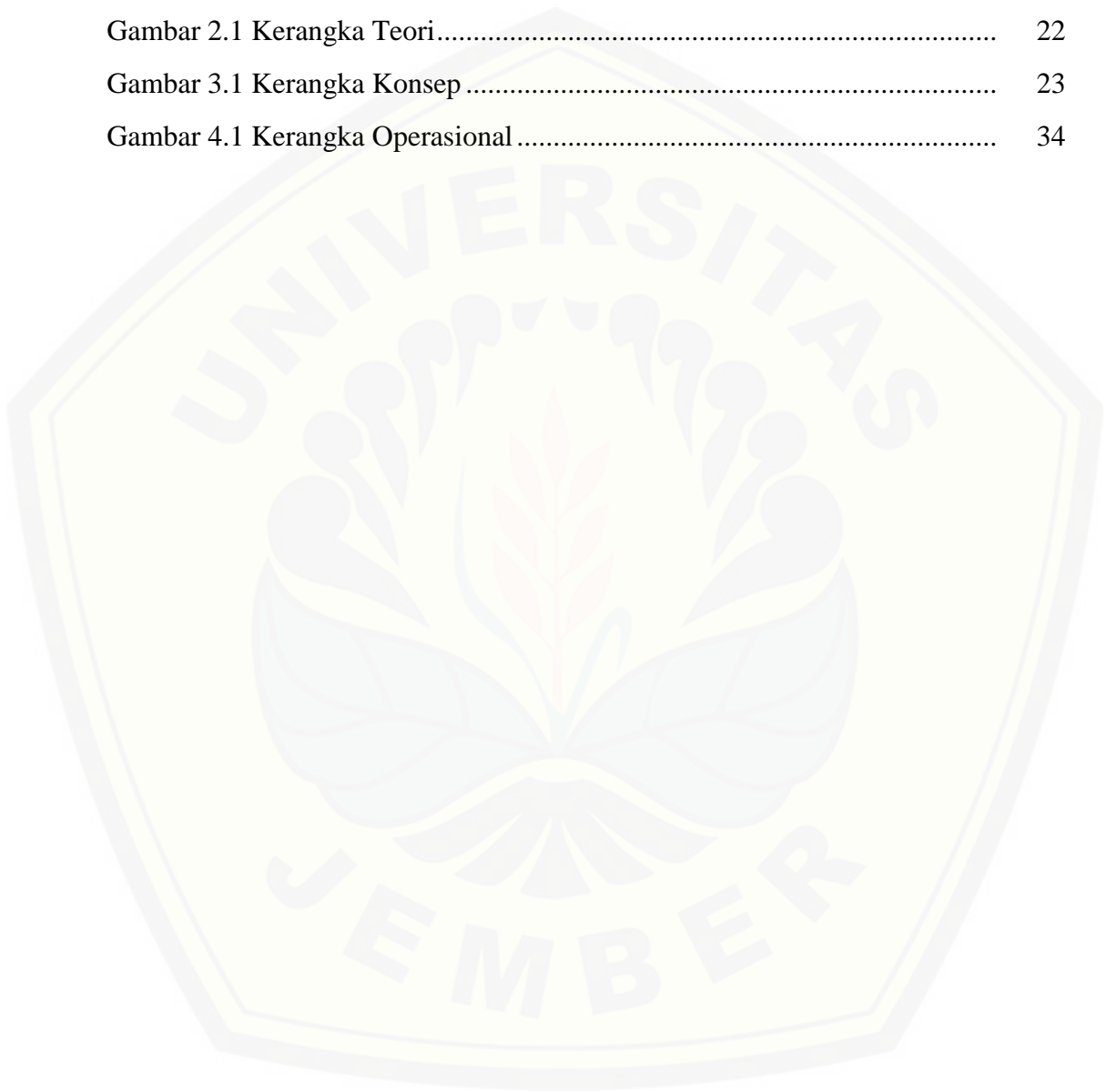


2.2	Konsep Kelompok Petani Tembakau .....	10
2.3	Konsep Stres Pada Petani .....	12
2.4	Konsep Hipertensi Pada Petani .....	17
2.5	Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen.....	20
2.6	Kerangka Teori .....	22
<b>BAB 3.</b>	<b>KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>23</b>
3.1	Kerangka Konsep.....	23
3.2	Hipotesis.....	24
<b>BAB 4.</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
4.1	Jenis Penelitian.....	25
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
4.2.1	Populasi Penelitian.....	25
4.2.2	Sampel Penelitian.....	25
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	26
4.2.4	Kriteria Subjek Penelitian .....	27
4.3	Lokasi Penelitian.....	27
4.4	Waktu Penelitian.....	28
4.5	Definisi Operasional .....	29
4.6	Pengumpulan Data .....	30
4.6.1	Sumber Data.....	30
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	30
4.6.3	Alat Pengumpulan Data .....	32
4.6.4	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	33
4.6.5	Kerangka Operasional.....	34
4.7	Pengolahan Data .....	35
4.7.1	<i>Editing</i> .....	35
4.7.2	<i>Coding</i> .....	35
4.7.3	<i>Entry</i> .....	36
4.7.4	<i>Cleaning</i> .....	36

<b>4.8 Analisa Data .....</b>	<b>36</b>
4.8.1 Analisis Univariat .....	36
4.8.2 Analisis Bivariat.....	36
<b>4.9 Etika Penelitian .....</b>	<b>37</b>
4.9.1 Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	37
4.9.2 Tanpa Nama ( <i>Anonymity</i> ) .....	37
4.9.3 Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ) .....	37
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
<b>5.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>38</b>
5.1.1 Analisis univariat .....	38
5.1.2 Analisis bivariat .....	41
<b>5.2 Pembahasan.....</b>	<b>43</b>
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>5.4 Implikasi Keperawatan .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 6. PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
<b>6.1 Simpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>53</b>
6.2.1 Bagi Pendidikan Keperawatan .....	53
6.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan .....	54
6.2.3 Bagi Peneliti .....	54
6.2.4 Bagi Masyarakat .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	23
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	34



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	17
Tabel 4.1 Sampel Setiap <i>Cluster</i> Desa.....	26
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.3 <i>Time Table</i> .....	28
Tabel 4.4 Definisi Operasional .....	29
Tabel 4.5 <i>Blue Print</i> Kuesioner Tingkat Stres .....	33
Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur, Lama Bekerja, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan .....	38
Tabel 5.2 Nilai Rerata Tingkat Stres Pada Kelompok Petani Tembakau .....	39
Tabel 5.3 Distribusi Tingkat Stres Pada Kelompok Petani Tembakau .....	39
Tabel 5.4 Nilai Rerata Indikator Tingkat Stres Pada Kelompok Petani Tembakau .....	40
Tabel 5.5 Nilai Rerata Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau .....	40
Tabel 5.6 Distribusi Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau.....	41
Tabel 5.7 Analisis Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Sistol .....	42
Tabel 5.8 Analisis Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Diastol.....	42

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i> .....	61
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i> .....	62
Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden .....	63
Lampiran 4. Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> (DASS) 42 .....	64
Lampiran 5. Surat Ijin Studi Pendahuluan .....	65
Lampiran 6. Surat Pernyataan telah Melakukan Studi Pendahuluan .....	68
Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi.....	69
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian .....	73
Lampiran 9. Lembar Bimbingan .....	77



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim yang terjadi di negara Indonesia sangat berpengaruh terhadap produktifitas dan kualitas produk pertanian, baik komoditas pangan maupun komoditas hortikultura (Herminingsih, 2014). Perubahan iklim juga sangat berpengaruh besar terhadap produktivitas tembakau (Herminingsih, 2014). Tanaman tembakau sangat membutuhkan sinar matahari yang cukup dan tingkat kelembapan yang sesuai. Tanaman tembakau akan mengalami penurunan produktivitas dikarenakan hujan turun tidak pada waktunya yang menyebabkan kondisi daun banyak yang rusak (Herminingsih, 2014). Penurunan kuantitas dan kualitas tembakau tentunya membuat hasil panen menurun yang dapat menyebabkan gagal panen (Aliyah, Sobirin & Handayani, 2013). Gagal panen yang dialami menyebabkan pendapatan petani menjadi tidak stabil atau mengalami penurunan (Aliyah, Sobirin & Handayani, 2013). Hal tersebut membuat beban kerja petani menjadi semakin tinggi dalam produktivitas pertanian yang berpengaruh terhadap terjadinya stres dimana dapat mengakibatkan sistem kardiorespirasi bekerja lebih tinggi yang berdampak pada kenaikan tekanan darah (Susanto, Purwandari, & Wuryaningsih, 2016).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah di pembuluh darah yang mengalami peningkatan secara kronis (Riskesdas, 2013). Hipertensi terjadi karena jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah demi

terpenuhinya kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh yang jika dibiarkan maka akan mengganggu fungsi organ lain seperti jantung dan ginjal (Riskesdas, 2013). Hipertensi menurut *Joint National Committee* (JNC) VII 2003 yang terjadi pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun yang menyebutkan bahwa tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (Riskesdas, 2013).

Prevalensi hipertensi menurut *American Heart Association* (AHA) menunjukkan bahwa penduduk Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi sebanyak 74,5 juta jiwa (Kemenkes RI, 2014). Penduduk Indonesia sebanyak 25,8% telah mengalami hipertensi (Riskesdas, 2013). Prevalensi hipertensi di Jawa Timur tahun 2015 pada laki-laki sebanyak 12,73% dan pada perempuan 17,11% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2015). Penderita hipertensi yang terjadi pada petani di Jember menunjukkan bahwa pre hipertensi sistolik 20,1% dan hipertensi sistolik grade 1 dan 2 sebanyak 25,1%, serta hipertensi diastolik grade 1 dan 2 sebanyak 35,8%, sedangkan yang berhubungan dengan stres yang dialami karena beban kerja sebanyak 58,3% (Susanto, Purwandari, & Wuryaningih, 2016).

Perubahan iklim sangat mempengaruhi produktivitas pertanian yang dapat menimbulkan dampak negatif pada kondisi petani terkait dengan turunnya produktivitas serta meningkatnya risiko gagal panen khususnya pada tanaman tembakau (Herminingsih, 2014). Tanaman tembakau akan mengalami kerusakan pada daun yang menjadikan kualitas daun menurun drastis karena hujan turun tidak pada waktunya (Herminingsih, 2014). Penurunan kualitas dan kuantitas daun menyebabkan penurunan produktivitas yang mempengaruhi tingginya beban kerja

yang dapat menjadikan petani stres. Petani yang mengalami stres akan dapat menimbulkan terjadinya hipertensi (Susanto, Purwandari, & Wuryaningih, 2016). Stres yang terjadi maka katekolamin dalam tubuh akan meningkat yang mempengaruhi mekanisme aktivitas saraf simpatis sehingga mengalami peningkatan (Dekker, 1990 dalam Khotimah, 2013). Hal ini memicu terjadinya peningkatan kontraktibilitas otot jantung sehingga curah jantung mengalami peningkatan, keadaan inilah yang cenderung menjadi faktor pencetus terjadinya hipertensi (Dekker, 1990 dalam Khotimah, 2013).

Berdasarkan hal tersebut peneliti memiliki solusi dalam mengelola stres dengan cara meningkatkan kekebalan stres (Marliani, 2007 dalam Prasetyorini & Prawesti, 2012). Kekebalan stres dapat dilakukan dengan cara mengendalikan stres seperti berfikir positif terhadap sikap, keyakinan, dan pikiran, perhatikan lingkungan, mengembangkan sikap efisien, serta melakukan relaksasi (Brecht, 2000 dalam Sunaryo, 2013). Stres juga dapat diatasi dengan beberapa teknik singkat seperti napas dalam, tertawa, pijat, membaca, melakukan hal yang disukai secara teratur, dan istirahat secara teratur (Sunaryo, 2013). Sementara itu, adaptasi juga sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan dan hambatan (Herdjan, 1987 dalam Sunaryo, 2013). Adaptasi merupakan pertahanan yang diperoleh karena belajar dari pengalaman untuk mengatasi stres yang terjadi dan mengurangi pengaruhnya (Sunaryo, 2013). Hal ini menjadikan seseorang dapat mengatasi stres yang terjadi sehingga dapat mencegah terjadinya hipertensi (Prasetyotini & Prawesti, 2012).

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen di Kecamatan Pakusari ?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. mengidentifikasi tingkat stres pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen
- b. mengidentifikasi terjadinya hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen
- c. menganalisa hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang teori stres dengan hipertensi di bidang pertanian, sehingga dapat mengetahui kesehatan petani tembakau terutama pada tingkat stres dan hipertensi yang dialami.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen pada tingkat stres dengan kejadian hipertensi.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan referensi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan stres dan hipertensi terutama di bidang pertanian.

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu tentang pengetahuan tingkat terjadinya stres dengan hipertensi, sehingga khususnya para petani tembakau yang mengalami gagal panen dapat mengatasi stres yang terjadi dan dapat menurunkan hipertensi yang dialami.



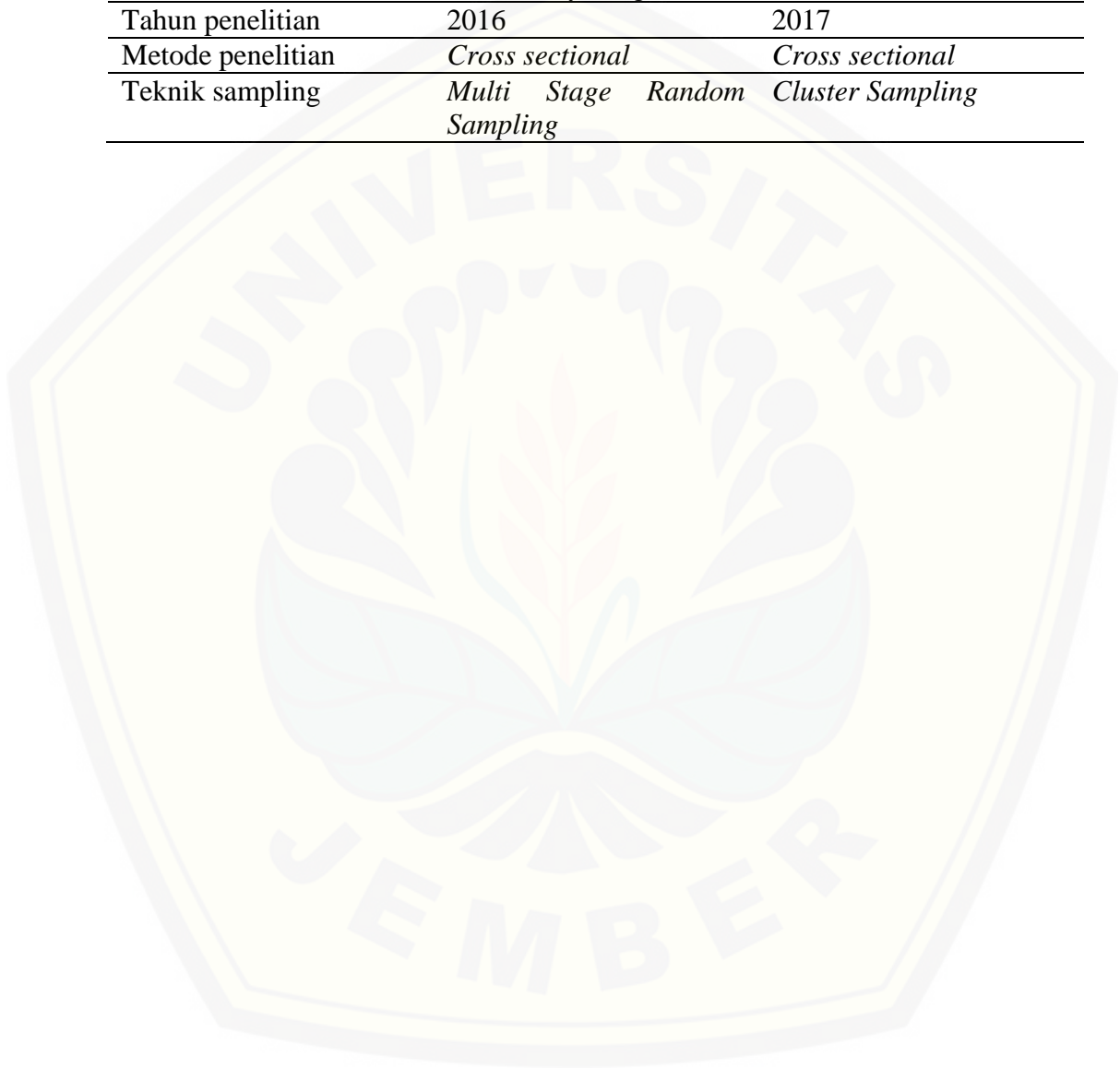
### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang hampir menyerupai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tantut Susanto, Retno Purwandari, dan Emi Wuri Wuryaningsih (2016) dengan judul “Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 169 petani di dua wilayah kerja puskesmas dengan dominasi sektor pertanian di daerah rural yang menerapkan Unit Kesehatan Kerja (UKK) dengan binaan kelompok tani di Kabupaten Jember. Teknik sampling yang digunakan yaitu *multi stage random sampling*. Perbedaan penelitian kali ini yaitu terletak pada variabel tempat penelitian, responden dan teknik sampling. Tempat penelitian kali ini terletak di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Responden yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu kelompok petani tembakau yang mengalami hipertensi dan teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster sampling*.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Perbedaan	Peneliti sebelumnya	Peneliti sekarang
Judul	Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani	Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Pada Petani Hipertensi Kelompok Tembakau
Tempat penelitian	Wilayah kerja puskesmas dengan dominasi sektor pertanian di daerah rural yang menerapkan Unit Kesehatan Kerja (UKK) dengan binaan kelompok tani di Kabupaten Jember	Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember

Responden	169 petani di dua wilayah kerja puskesmas dengan dominasi sektor pertanian di daerah rural	Kelompok petani tembakau yang mengalami hipertensi
Peneliti	Tantut Susanto, Retno Purwandari, dan Emi Wuri Wuryaningsih	Mufreda Yuliana Indriani
Tahun penelitian	2016	2017
Metode penelitian	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>
Teknik sampling	<i>Multi Stage Random Sampling</i>	<i>Cluster Sampling</i>



## BAB 2. TINJAUAN TEORI

### 2.1 Konsep Pertanian

Pertanian menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani merupakan kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan Komoditas Pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem. Pertanian diartikan sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman, baik tanaman semusim maupun tanaman tahunan, tanaman pangan maupun tanaman non-pangan, serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan (Suratiah, 2015).

Pertanian merupakan sumber kehidupan dan lapangan kerja yang mengandung dua arti yaitu dalam arti sempit yang diartikan sebagai bercocok tanam dan arti luas yaitu diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi untuk menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak, dan mempertimbangkan faktor ekonomis (Suratiah, 2015). Pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup di sektor pertanian itu sendiri, sehingga terdapat pertanian subsisten atau tradisional dan pertanian komersial atau modern (Yudiarini, 2011).

Pertanian tradisional merupakan kegiatan dimana pertanian tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga petani itu sendiri. Ciri-ciri pertanian tradisional meliputi komoditi primer sebagai kebutuhan sehari-hari, teknologi budaya yang masih rendah, pengelolaan usaha berdasarkan pada pengalaman atau tradisi, bermotto hari ini untuk hidup hari ini, mengedepankan semboyan “*safety first*” dimana lebih memilih berusaha tanam pangan, dan pertanian sebagai cara hidup bukan sebagai aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan (Yudiarini, 2011). Pertanian modern merupakan pertanian yang melalui pengerahan sumber daya berupa manusia, alam dan teknologi yang lebih besar. Cara-cara yang dapat dilakukan pada pertanian modern yaitu peningkatan perilaku petani terhadap teknologi baru, penyediaan bantuan sarana pertanian, dukungan modal usahatani, penyediaan teknologi modern, perbaikan kelembagaan petani, penyediaan prasarana transportasi, dan penyediaan pasar (Yudiarini, 2011).

Berbagai kegiatan yang dilakukan di bidang pertanian menimbulkan dampak yang dapat mempengaruhi kesehatan petani salah satunya yaitu penyemprotan pestisida yang tidak memenuhi aturan yang dapat menimbulkan keracunan (Zulfania, Setiani, Dangiran, 2017). Pemaparan pestisida yang masuk ke dalam tubuh berhubungan dengan masa kerja petani yang melakukan penyemprotan. Semakin lama petani melakukan penyemprotan secara terus menerus maka akan semakin tinggi risiko mengalami keracunan (Zulfania, Setiani, Dangiran, 2017).

## 2.2 Konsep Kelompok Petani Tembakau

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani mengatakan bahwa petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan Usaha Tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan. Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota ( UU RI nomor 19 tahun 2013). Kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang dibentuk atas dasar kepentingan yang sama, keakraban, keserasian, kondisi lingkungan yang sama seperti sosial, ekonomi, dan sumberdaya yang dipimpin oleh seorang ketua (Trimo, 2006 dalam Mayasari & Nangameka, 2015). Kelompok petani tembakau merupakan sekelompok petani yang berada pada kepentingan, keakraban, keserasian, dan kondisi lingkungan yang sama sebagai penyedia bahan baku daun tembakau (Akbar, Rahayu & Wijianto, 2014).

Kegiatan kelompok petani tembakau dalam membudidayakan tanaman tembakau meliputi pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman (Cahyono, 1998). Kegiatan pembibitan sendiri meliputi dalam keuntungan pembibitan, penetapan tempat pembibitan, persiapan tempat pembibitan, persiapan media samai, penaungan, pengadaan benih, penyemaian benih, pemeliharaan bibit, penyapihan dan seleksi bibit. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penanaman bibit tembakau yaitu penentuan saat tanam, persiapan dan pengolahan tanah,

penentuan jarak tanam, cara penanaman, waktu tanam, dan penyulaman. Kegiatan dalam pemeliharaan tanaman yang dapat mempengaruhi mutu tembakau adalah pemupukan, pengairan, pendangiran, penyiagaan, pemangkasan bunga dan tunas ketiak daun, dan pengendalian hama ataupun penyakit (Cahyono, 1998).

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok petani tembakau sering mengalami kendala atau permasalahan diantaranya yaitu kebijakan mengenai pembatasan peredaran rokok yang dikeluarkan oleh pemerintah dan dunia internasional karena mayoritas tembakau yang diproduksi digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan rokok (Rahman & Widodo, 2015). Hal tersebut dilakukan untuk memberikan perlindungan terhadap generasi sekarang dan mendatang dari kerusakan kesehatan, konsekuensi sosial, lingkungan, dan ekonomi (Yuska, 2014 dalam Rahman & Widodo, 2015). Selain itu kendala yang lain yang dialami kelompok petani dalam menanam tembakau yaitu tergantung dengan pengaruh perubahan iklim yang tidak menentu (Herminingsih, 2014). Tanaman tembakau musim kemarau (*Voor Oogst*) hanya membutuhkan air secukupnya untuk mengairi lahan tembakau dan ketika panen tidak dikehendaki hujan sama sekali (Aliyah, Sobirin, & Handayani, 2013). Secara umum kendala yang dihadapi dapat berupa masalah permodalan, baik pada saat penanaman ataupun sesudah penanaman, masalah fluktuasi harga, sarana produksi (bibit, pupuk, obat-obatan), harga jual hasil produksi dan persaingan antar petani tembakau besar dan kecil (Sukma, Hartono, & Djuwari, 2013).



### 2.3 Konsep Konsep Stres Pada Petani

Stres merupakan suatu kondisi yang berupa tuntutan non spesifik dimana seseorang individu diharuskan untuk berespon dan melakukan suatu tindakan (Selye, 1976 dalam Potter & Perry, 2005). Stres adalah respon manusia terhadap setiap perubahan yang dianggap sebagai tantangan atau ancaman (*National Centre for Farmer Health*, 2016). Stres yang dialami petani merupakan ketidakseimbangan antara usaha dan hasil yang diperoleh dimana hal tersebut merupakan sebuah ancaman (Huat Bin (Andy), 2010).

Gejala stres yang dapat timbul pada petani dibagi menjadi tiga yaitu secara fisik, emosional, dan perilaku (*National Centre for Farmer Health*, 2016). Gejala stres secara fisik yaitu seperti sakit kepala, masalah pada perut (sembelit atau diare), perubahan tekanan darah, dan mengalami kelelahan. Gejala stres secara emosional berupa meningkatnya kemarahan, frustrasi, tidak sabar, kesulitan dalam mengendalikan emosi, tingkat percaya diri yang rendah, dan depresi. Gejala stres secara perilaku dapat berupa makan berlebihan, meningkatnya kebiasaan merokok dan minuman beralkohol, perubahan kebiasaan tidur, gelisah, dan mengalami kesulitan beradaptasi terhadap perubahan pada suatu keadaan (*National Centre for Farmer Health*, 2016).

Stres pada petani dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu cuaca, beban hutang yang besar, pasar yang tidak menentu, peraturan pemerintah, jam kerja yang panjang, hasil panen yang terkadang tidak pasti produksi, mesin rusak, dan terpapar bahan-bahan berbahaya seperti bahan kimia pertanian (*National Centre for Farmer Health*, 2016). Petani yang mengalami stres akibat tekanan kerja yang tinggi

disebabkan salah satunya yaitu kondisi iklim atau cuaca, faktor ekonomi, menyesuaikan peraturan pemerintah, kekurangan tenaga kerja, dan pengaruh perdagangan (Huat Bin (Andy), 2010).

Sumber stres atau stresor secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu stresor internal dan eksternal. Stresor internal merupakan stresor yang terjadi di dalam diri seseorang itu sendiri. Stresor internal yang biasa terjadi pada seseorang yaitu seperti keadaan ketika demam, kehamilan atau menopause, dan dapat berupa suatu keadaan emosi seperti rasa bersalah. Stresor eksternal merupakan stresor yang terjadi di luar diri dari seseorang. Stresor eksternal yang biasa terjadi yaitu seperti perubahan yang bermakna dalam suhu lingkungan, perubahan dalam peran keluarga atau sosial, dan tekanan dari pasangan dapat menimbulkan stresor eksternal (Potter & Perry, 2005).

Stres dapat diklasifikasikan dua yaitu eustress dan distress (Widyastuti, 2003). Eustress merupakan stres positif yang terjadi pada seseorang dimana stres tersebut terjadi pada situasi apapun yang dapat memotivasi dan memberikan inspirasi pada seseorang yang mengalaminya. Situasi yang dimaksud yaitu dimana seseorang merasa menyenangkan bagi dirinya dan tidak dianggap membahayakan kesehatan. Distress merupakan stres yang bisa dikatakan stres buruk karena jenis stres ini dapat membuat seseorang menjadi marah, tegang, bingung, cemas, dan merasa bersalah. Jenis stres ini dibagi menjadi dua yaitu stres akut dan stres kronis. Stres akut terjadi cukup kuat dan menghilang dengan cepat, sedangkan stres kronis adalah stres yang terjadi tidak terlalu kuat namun berulang-ulang sehingga mempengaruhi kesehatan dan produktivitas seseorang (Widyastuti, 2003).

Stres yang dialami seseorang terjadi melalui enam tahap (Amberg, 1979 dalam Sunaryo, 2013). Stres tahap pertama adalah stres yang paling ringan, yaitu stres yang disertai perasaan nafsu bekerja yang besar dan berlebihan, mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa memperhitungkan tenaga yang dimiliki sehingga penglihatan menjadi tajam. Stres tahap kedua adalah stres yang disertai keluhan, seperti bangun pagi tidak segar, cepat lelah ketika menjelang sore hari, lelah sesudah makan, tidak dapat rileks, lambung terasa tidak nyaman, jantung berdebar, serta otot tengkuk dan punggung tegang. Stres tahap ketiga sama dengan tahap kedua, hanya saja pada tahap ini keluhan yang dirasakan yaitu seperti defekasi tidak teratur (terkadang diare), otot semakin tegang, emosional, insomnia, mudah terjaga dan sulit untuk kembali tidur (*middle insomnia*), bangun terlalu pagi, dan sulit untuk tidur kembali (*late insomnia*), koordinasi tubuh terganggu, dan ingin jatuh pingsan.

Tahap stres yang keempat yaitu adanya keluhan yang dirasakan meliputi tidak mampu bekerja sepanjang hari, aktivitas pekerjaan terasa sulit dan menjenuhkan, respons tidak adekuat, kegiatan rutin terganggu, gangguan pola tidur, sering menolak ajakan, konsentrasi dan daya ingat menurun, serta timbul ketakutan dan kecemasan. Stres tahap kelima yaitu stres yang ditandai dengan adanya kelelahan fisik dan mental (*physical and psychological exhaustion*), ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan yang sederhana dan ringan, gangguan pencernaan berat, meningkatnya rasa takut dan cemas, serta merasa bingung dan panik. Stres tahap keenam merupakan stres yang ditandai dengan jantung berdebar keras, sesak napas, badan gemetar, dingin dan banyak keluar keringat, loyo, serta pingsan atau kolaps (Sunaryo, 2013).

Respon terhadap stresor merupakan evaluasi tentang makna stresor bagi seorang individu yang di dalam stresor tersebut memiliki arti, intensitas dan kepentingan. Respon terhadap stresor sendiri terdapat lima macam yaitu kognitif, afektif, fisiologis, perilaku, dan sosial (Stuart & Laraia, 2005). Respon kognitif biasanya ditandai dengan gangguan daya ingat yaitu berupa menurunnya daya ingat, mudah lupa dengan suatu hal, perhatian dan konsentrasi yang berkurang sehingga seseorang tidak fokus dalam melakukan suatu hal. Respon afektif merupakan respon yang menunjukkan berupa mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, cemas, gelisah, mudah menangis, depresi, putus asa, dan adanya ide untuk bunuh diri.

Pada respon fisiologis mengakibatkan seseorang mengalami masalah ataupun gangguan fisik pada dirinya. Seseorang yang sedang mengalami stres akan mengalami gejala fisik seperti sakit kepala yang berlebihan, gangguan pola tidur, gangguan pencernaan, hilangnya nafsu makan, jantung berdebar-debar, lesu, letih, dan kaku leher belakang sampai punggung. Respon perilaku merupakan respon berupa tingkah laku yang negatif yang dapat muncul disaat seseorang mengalami stres. Gejala perilaku yang dapat muncul antara lain yaitu suka melanggar norma karena tidak bisa mengontrol perbuatannya, kurang koordinasi, dan suka melakukan penundaan pekerjaan. Respon sosial biasanya ditandai dengan mudah menyalahkan orang lain dan mencari kesalahan orang lain serta bersikap tak acuh pada lingkungan.

Tingkat stres berdasarkan DASS yang diciptakan oleh Lovibond tahun 1995 terdapat lima kategori yaitu normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

Stres normal adalah stres alamiah yang dirasakan oleh setiap orang seperti kelelahan setelah mengerjakan tugas dan merasakan detak jantung lebih keras setelah beraktivitas (Nilamastuti, 2016). Stres ringan terjadi beberapa menit atau jam yang menimbulkan gejala bibir sering kering, pernapasan sering terengah-engah, kesulitan menelan, merasa lemas, takut tanpa alasan yang tidak jelas, dan merasa lega jika situasi berakhir. Stres sedang terjadi beberapa jam sampai beberapa hari dengan gejala mudah marah, reaksi yang berlebihan, sulit istirahat, lelah karena cemas, tidak sabar ketika mengalami penundaan, mudah tersinggung, gelisah, dan tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi ketika sedang mengerjakan suatu hal.

Stres berat merupakan stres yang terjadi dalam beberapa minggu sampai beberapa tahun yang salah satunya karena adanya penyakit fisik jangka panjang, gejala yang timbul yaitu merasa tidak dapat berfikir positif, merasa tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan, sedih dan tertekan, putus asa, kehilangan minat akan segala hal, merasa tidak berharga sebagai seorang manusia, dan berfikir bahwa hidup tidak bermanfaat. Stres sangat berat merupakan stres yang terjadi dalam rentang waktu beberapa bulan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan, biasanya pada tingkat stres ini seseorang tidak memiliki motivasi untuk hidup dan teridentifikasi mengalami depresi berat (*Psychology Foundatin of Australia*, 2010 dalam Nilamastuti, 2016)

Stres yang terjadi pada individu dapat dikendalikan dengan cara positifkan sikap, keyakinan, dan pikiran, bersikap fleksibel, rasional, dan adaptif terhadap orang lain. Cara mengendalikan stres yang lain yaitu dapat dengan mengendalikan faktor-



faktor penyebab stres dengan cara mengasah kemampuan menyadari (*awareness skills*), kemampuan untuk menerima (*acceptance skills*), kemampuan untuk menghadapi (*coping skills*), dan kemampuan untuk bertindak (*action skills*), selain itu juga dapat melakukan relaksasi (Brecht, 2002 dalam Sunaryo, 2013).

## 2.4 Konsep Hipertensi Pada Petani

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah di pembuluh darah seseorang mengalami peningkatan secara kronis (Riskesmas, 2013). Hipertensi pada petani merupakan terjadinya peningkatan tekanan darah dimana tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg (Demos, Sazakli, Jelastopulu, Charokopos, Ellul, & Leotsinidis, 2013).

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VII 2003

Klasifikasi Tekanan Darah	Tekanan Darah Sistol (mmHg)	Tekanan Darah Diastol (mmHg)
Normal	< 120	< 80
Prehipertensi	120-139	80-89
Hipertensi <i>Stage 1</i>	140-159	90-99
Hipertensi <i>Stage 2</i>	160 atau > 160	100 atau >100

Gejala umum yang ditimbulkan pada setiap penderita hipertensi tidak sama, bahkan terkadang timbul tanpa adanya tanda dan gejala yang dirasakan. Secara umum gejala yang dikeluhkan oleh penderita hipertensi adalah sakit kepala, rasa pegal dan tidak nyaman pada tengkuk, perasaan berputar seperti tujuh keliling serasa ingin jatuh, berdebar atau detak jantung terasa cepat, serta telinga berdenging (Aspiani, 2014). Pada penderita dengan hipertensi berat terdapat gejala yang nampak yaitu sakit kepala (rasa berat di tengkuk), palpitasi, kelelahan, mual, muntah,



vomiting, ansietas, keringat berlebihan, tremor otot, nyeri dada, epistaksis, pandangan kabur atau ganda, tinnitus (telinga berdenging), dan kasulitan tidur (Udjianti, 2011).

Jenis hipertensi berdasarkan penyebabnya terbagi menjadi dua golongan yaitu hipertensi esensial atau hipertensi primer dan hipertensi sekunder (Udjianti, 2011). Hipertensi esensial atau hipertensi primer merupakan peningkatan tekanan darah yang tidak diketahui penyebabnya (idiopatik). Hal tersebut banyak terjadi karena sekitar 90% dari seluruh kasus hipertensi termasuk dalam hipertensi primer. Faktor yang menyebabkan hipertensi primer yaitu genetik, jenis kelamin, diet konsumsi tinggi garam dan lemak, berat badan dengan kategori obesitas (> 25% di atas BB normal), dan gaya hidup seperti merokok serta mengkonsumsi alkohol.

Hipertensi sekunder merupakan hipertensi yang didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah karena suatu kondisi fisik yang ada sebelumnya seperti penyakit ginjal atau gangguan tiroid. Sebanyak 10% dari seluruh kasus hipertensi termasuk ke dalam hipertensi sekunder. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hipertensi sekunder antara lain adalah penggunaan kontrasepsi oral, coarctation aorta, neurogenik (tumor otak, ensefalitis, gangguan psikiatri), kehamilan, peningkatan volume intravaskular, luka bakar, dan stres.

Hipertensi pada petani dapat terjadi disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Salah satu gaya hidup yang tidak sehat yang dialami petani yaitu seperti merokok, mengkonsumsi makanan tinggi lemak dan garam (Susanto, Purwandari, & Wuryaningsih, 2016). Penyebab hipertensi yang lain yaitu salah satunya stres karena lingkungan (Aspiani, 2014). Stres karena lingkungan ini dapat terjadi karena

berhubungan dengan pekerjaan, kelas sosial, ekonomi, dan karakteristik personal (Murdyastuti & Wulandari, 2012).

Hipertensi terjadi karena adanya mekanisme yang mengontrol konstriksi dan relaksasi pembuluh darah yang terletak dipusat vasomotor pada medula di otak. Rangsangan pusat vasomotor dihantarkan dalam bentuk impuls yang bergerak ke bawah melalui neuron saraf simpatis, yang berlanjut menuju korda spinalis dan keluar dari kolumna medula spinalis ke ganglia simpatis di toraks dan abdomen. Pada titik ini neuron preganglion melepaskan asetilkolin yang akan merangsang serabut saraf setelah ganglion ke pembuluh darah, dimana dengan dilepaskannya norepineprin mengakibatkan konstriksi pembuluh darah (Aspiani, 2014).

Faktor-faktor seperti kecemasan dan ketakutan dapat mempengaruhi respon pembuluh darah terhadap rangsangan vasokonstriktor. Pada saat bersamaan ketika sistem saraf simpatis merangsang pembuluh darah sebagai respons rangsang emosi, kelenjar adrenal juga terangsang untuk melepaskan epinefrin yang mengakibatkan tambahan aktivitas vasokonstriksi. Sistem korteks adrenal sendiri diaktivasi jika hipotalamus melepaskan CRF (*Corticotropin Releasing Hormone*) yang merupakan suatu zat dimana zat tersebut bekerja pada kelenjar hipofisis yang terletak di bawah hipotalamus. Kelenjar hipofisis selanjutnya mengeluarkan hormon ACTH (*Adrenocorticotropic Hormone*) yang dibawa melalui aliran darah ke korteks adrenal yang juga menstimulasi pelepasan sekelompok hormon termasuk kortisol.

Korteks adrenal menyekresi kortisol dan steroid lainnya, yang dapat memperkuat respons vasokonstriktor pembuluh darah. Vasokonstriksi yang

mengakibatkan penurunan aliran darah ke ginjal, menyebabkan pelepasan renin. Renin yang dilepaskan merangsang pembentukan angiotensin I yang kemudian diubah menjadi angiotensin II, vasokonstriktor kuat, yang pada akhirnya merangsang sekresi aldosteron oleh korteks adrenal. Hormon ini menyebabkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal, menyebabkan peningkatan volume intravaskuler. Semua faktor tersebut cenderung mencetuskan hipertensi (Brunner & Suddarth, 2002 dalam Aspiani, 2014).

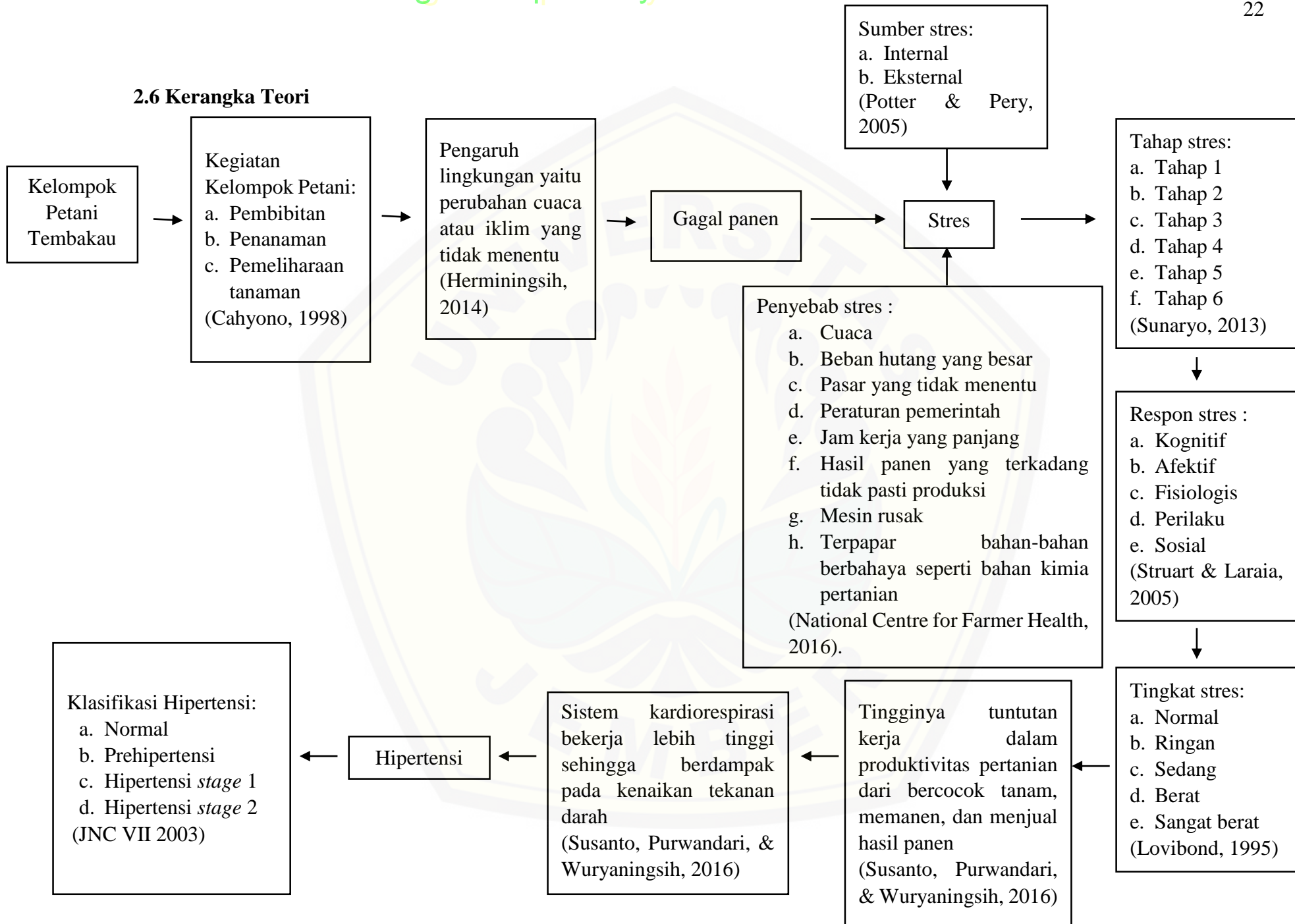
### **2.5 Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen**

Gagal panen yang terjadi pada beberapa kelompok petani khususnya petani tembakau merupakan salah satu faktor risiko yang dapat terjadi yang menyeret petani pada kerugian (Priyono dan Yuswadi, 2013). Terjadinya gagal panen dapat disebabkan karena adanya pengaruh perubahan iklim atau cuaca yang tidak bisa diprediksi (Herminingsih, 2014). Hal tersebut dapat mempengaruhi produksi tembakau mengalami penurunan kualitas dan kuantitas yang berpengaruh terhadap pendapatan petani tembakau menjadi tidak stabil (Aliyah, Sobirin, & Handayani, 2013). Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan petani tembakau mengalami beban kerja atau stres kerja (Susanto, Purwandari, & Wuryaningsih, 2016). Stres yang terjadi pada petani akibat tingginya tuntutan kerja dalam produktivitas pertanian dari bercocok tanam, memanen, dan menjual hasil pertanian yang berhubungan dengan perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan

sistem kaidorespirasi bekerja lebih tinggi sehingga berdampak pada kenaikan tekanan darah (Susanto, Purwandari, & Wuryaningsih, 2016).



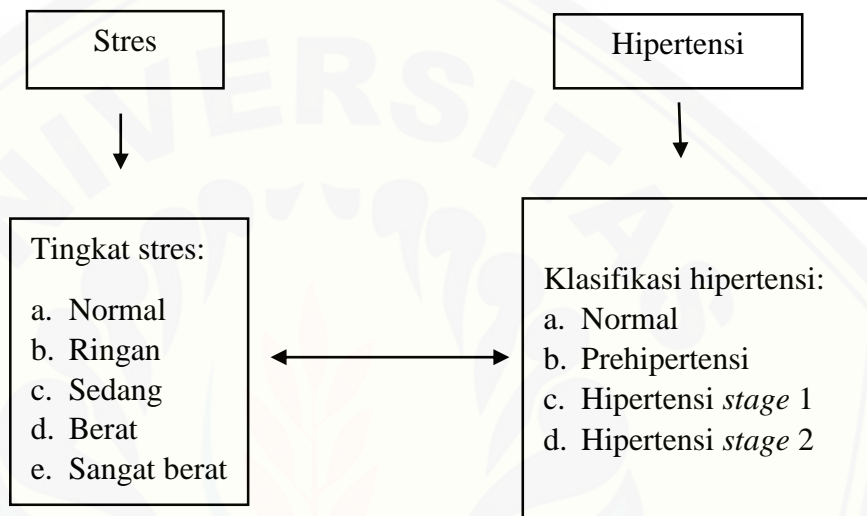
2.6 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori




### BAB 3. KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

-  : diteliti
-  : berpengaruh
-  : sebab akibat



### 3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian berarti jawaban sementara dari suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember



## BAB 4. METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*, dimana variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat stres dan variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah petani tembakau di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember yang berdasarkan hasil studi pendahuluan berjumlah 4.303 orang.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah petani tembakau di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember dengan menggunakan rumus slovin dikarenakan jumlah populasi diketahui.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{4303}{4303 \cdot (0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{4303}{44.03}$$

$$n = 97,7 = 98$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$d^2$  : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan yaitu 10% (0,10)

Jadi, jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *cluster sampling*. Pada penelitian ini mengambil 2 desa dari 7 desa yang ada yaitu Desa Subo dan Desa Patemon. Desa Subo memiliki kelompok petani sejumlah 6 kelompok dan Desa Patemon memiliki 4 kelompok, sedangkan Kecamatan Pakusari terdapat 43 kelompok petani tembakau. Dari data yang diketahui maka untuk menghitung sampel tiap *cluster* di Desa Subo dan Desa Patemon adalah :

Tabel 4.1 Sampel Setiap *Cluster* Desa

Nama Desa	Perhitungan	Jumlah Sampel
Subo	$\frac{6}{43} \times 98$	13,6
Patemon	$\frac{4}{43} \times 98$	9,1
Jumlah		22,7

Hasil dari masing-masing *cluster* desa dijumlahkan untuk digunakan sebagai pembanding yang akan digunakan untuk perhitungan jumlah sampel yang dipergunakan pada masing-masing desa.

Tabel 4.2 Sampel Penelitian

Nama Desa	Perhitungan	Jumlah Sampel
Subo	$\frac{13,6}{22,7} \times 98$	59
Patemon	$\frac{9,1}{22,7} \times 98$	39
Jumlah		98

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 98 responden.

#### 4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pernah mengalami gagal panen
- 2) Rentang usia 18-65 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden

#### 4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 desa pada kelompok petani tembakau yang berada di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Desa yang akan diteliti meliputi Desa Subo dan Desa Patemon. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan teknik sampling yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Pakusari.

**4.4 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal penelitian disetujui dan mengajukan permohonan penelitian, dan dilakukan setelah permohonan penelitian disetujui. Penelitian dilakukan mulai dari Februari-Juli 2018.

Tabel 4.3 *Time Table*

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Seminar Proposal				■																								
2.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																				
3.	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■	■	■	■													
4.	Penyusunan Laporan													■	■	■	■	■	■	■									
5.	Sidang Hasil																					■							
6.	Publikasi Ilmiah																									■	■	■	■

## 4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter/Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Variabel Independen: Tingkat stres	Tahapan atau ukuran terjadinya perasaan yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan sulit untuk beristirahat, khawatir atau gelisah, perasaan tidak berguna dan putus asa	a. Gejala fisik b. Gejala psikologis c. Gejala perilaku (Lovibond, 1995)	Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress 42 (DASS 42)</i>	Ordinal	Normal = 0-14 Ringan = 15-18 Sedang = 19-25 Berat = 26-33 Sangat Berat = $\geq 34$ (Lovibond, 1995)
2.	Variabel Dependen: Kejadian Hipertensi	Tekanan darah yang abnormal yaitu lebih dari 140 mmHg untuk sistolik dan 90 mmHg untuk diastolik	Hasil pemeriksaan tekanan darah	<i>Sphygmomanometer</i> dan <i>stethoscope</i>	Ordinal	Normal Sistolik <120 dan diastolik <80 Perhipertensi Sistolik 120-139 dan diastolik 80-89 Hipertensi Stage 1 Sistolik 140-159 dan diastolik 90-99 Hipertensi Stage 2 Sistolik 160 atau >160 dan diastolik 100 atau >100 (JNC VII 2003)



## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah data hasil pendataan mengenai tingkat stres dan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen secara langsung dengan menggunakan kuesioner, *stethoscope*, dan *sphygmomanometer*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data jumlah kelompok petani tembakau di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang di dapatkan dari data kelompok petani di Kecamatan Pakusari.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada Kelompok Petani Tembakau yang mengalami gagal panen dengan membagikan kuesioner yang diberikan kepada responden dan selanjutnya dilakukan pengukuran tekanan darah menggunakan *stethoscope* dan *sphygmomanometer*.

#### b. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membagi lembar kuesioner yang diisi oleh responden dan selanjutnya melakukan pengukuran tekanan darah.

Tahap-tahap peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus administrasi yang diawali dengan pengajuan surat penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Surat tersebut diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) untuk memperoleh surat rujukan ke Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian di Jember. Surat rujukan yang diperoleh dari Dinas Kesehatan digunakan untuk melihat data daerah yang tinggi dengan kejadian hipertensi. Surat rujukan yang diperoleh dari Dinas Pertanian digunakan untuk melihat daerah yang luas lahan pertanian jenis tembakau sekaligus untuk menentukan penelitian di Kelompok Petani Tembakau yaitu di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember.
- 2) Peneliti yang telah mendapatkan izin dari Dinas Pertanian kemudian berkoordinasi dengan penyuluh Kelompok Petani Tembakau di Kecamatan Pakusari untuk mengunjungi rumah-rumah responden dalam mengumpulkan data.
- 3) Peneliti menjelaskan mengenai maksud, tujuan, manfaat dan proses pengisian kuesioner kepada responden, bagi calon responden yang bersedia diminta untuk mengisi lembar *inform consent*.
- 4) Peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden dan selanjutnya melakukan pengukuran tekanan darah.
- 5) Kuesioner diisi oleh responden yang didampingi oleh peneliti. Peneliti menjelaskan mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang belum dipahami oleh responden. Peneliti menarik kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan menganalisa data yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan.

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa pertanyaan dalam lembar kuesioner DASS tentang tingkat stres. Alat pengumpulan data yang lain yaitu berupa alat ukur untuk mengukur tekanan darah dengan menggunakan *stethoscope riester* dan *sphygmomanometer* air raksa *OneMed*.

##### a. Instrumen Tingkat Stres

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner DASS yang terdiri dari 42 gejala emosional negatif (Lovibond & Lovibond, 1995). Skor untuk depresi, kecemasan, dan stres adalah skala yang ditentukan dengan menjumlah skor untuk 14 item yang relevan. Koefisiensi alfa untuk setiap skala sampel normatif DASS adalah depresi 0,91, kecemasan 0,84 dan stres 0,90. Setiap skala terdiri dari 14 pertanyaan, dan skala untuk stres dinilai dari nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Masing-masing pertanyaan memiliki skala 4 poin penialain yaitu 0 = tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah, 1 = sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang, 2 = sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan atau lumayan sering, 3 = sangat sesuai dengan saya atau sering sekali. Setiap tingkat stres memiliki skor yaitu stres normal 0-14, stres ringan 15-18, stres sedang 19-25, stres berat 26-33, dan stres sangat  $\geq 34$  (Lovibond & Lovibond, 1995).

Tabel 4.5 *Blue Print* Kuesioner Tingkat Stres

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
Gejala Fisik	3, 5, 8, 11	4
Gejala Psikologis	7, 9, 10, 12, 14	5
Gejala Perilaku	1, 2, 4, 6, 13	5
Total		14

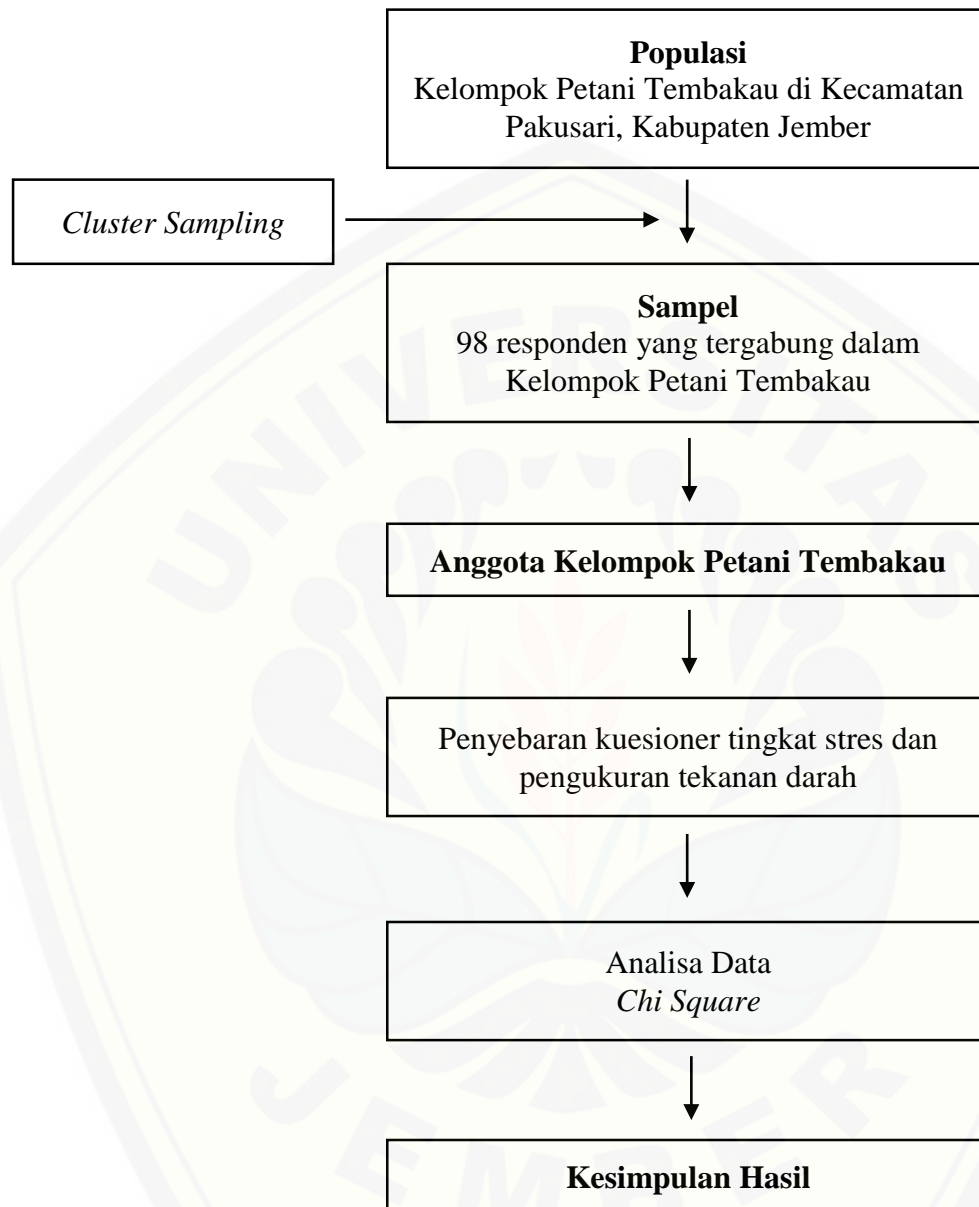
#### b. Instrumen Kejadian Hipertensi

Alat penumpulan data pada penelitian ini terkait dengan hipertensi yaitu dengan menggunakan alat pengukur tekanan darah. Alat yang digunakan meliputi *stethoscope riester* dan *sphygmomanometer* air raksa *OneMed* dalam satuan mmHg. Hasil dari pengukuran tekanan darah tersebut dicatat dalam lembar observasi pengukuran tekanan darah yang telah dibuat oleh peneliti.

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen DASS yang diadopsi dan dikembangkan dari Lovibond, P.F (1995) dimana instrumen ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya lagi karena telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil uji *cronbach's alpha* 0,90 (Lovibond & Lovibond, 1995). Hasil uji validitas dan reliabilitas setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia telah teruji dengan hasil *cronbach's alpha* 0,88 (Danamik, 2011). Sedangkan uji reliabilitas alat ukur untuk mengukur tekanan darah yaitu *sphygmomanometer* air raksa *OneMed* yang telah diuji kalibrasi di Laboratorium Kalibrasi Universitas Jember pada tanggal 20 November 2017 sebagai standar pemakaian penelitian.

## 4.6.5 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional

## 4.7 Pengolahan Data

### 4.7.1 *Editing*

Proses *editing* pada penelitian ini yaitu melakukan pengecekan kelengkapan pertanyaan dari kuesioner tingkat stres yang diberikan pada responden.

### 4.7.2 *Coding*

Pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
  - 1) 1 = Laki-laki
  - 2) 2 = Perempuan
- b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan
  - 1) 1 = tidak sekolah
  - 2) 2 = SD
  - 3) 3 = SMP
  - 4) 4 = SMA
  - 5) 5 = PT
- c. Karakteristik responden berdasarkan tekanan darah
  - 1) 1 = normal
  - 2) 2 = prehipertensi
  - 3) 3 = hipertensi stage 1
  - 4) 4 = hipertensi stage 2



#### 4.7.3 *Entry*

Peneliti melakukan pemasukan data-data yang diperoleh dari responden dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dan melakukan *entry* data dengan alat pengolah data yang telah terinstal di komputer.

#### 4.7.4 *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan peneliti kemudian diperiksa kembali dari kemungkinan data yang belum di *entry*.

### **4.8 Analisa Data**

#### 4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Data numerik pada penelitian ini adalah umur dan lama bekerja sehingga dalam penyajian data menyesuaikan dengan uji normalitas data. Data numerik yang berdistribusi normal maka disajikan dengan mean dan standar deviasi dan jika data tidak berdistribusi normal maka disajikan berupa median dan persentil. Data kategorik pada penelitian ini adalah jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang disajikan dalam bentuk proporsi.

#### 4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik. Pada penelitian ini variabel independen yaitu tingkat

stres dan variabel dependen yaitu kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen. Skala pengukuran pada kedua variabel penelitian ini adalah skala kategorik sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. . Dasar pengambilan keputusan diambil dari nilai *p value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi. Jika nilai *p value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi.

#### **4.9 Etika Penelitian**

##### **4.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian, selanjutnya responden diberikan kesempatan untuk menentukan hak nya dalam memutuskan bersedia menjadi responden atau tidak. Jika bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani lembar pernyataan menjadi responden.

##### **4.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Penelitian ini tidak mencantumkan identitas responden tetapi hanya dengan pemberian kode tertentu untuk dicantumkan pada lembar pengumpul data.

##### **4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Penelitian ini menggunakan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas responden serta hanya akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat stres yang dialami kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen yaitu tingkat stres sedang sebanyak 31 orang (31,6%)
- b. Hipertensi yang dialami kelompok petani tembakau yaitu prehipertensi sebanyak 39 orang (39,8%) pada tekanan sistol dan 42 orang (42,9%) pada tekanan diastol
- c. Penelitian ini tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember dengan nilai  $p$  pada tekanan sistol sebesar 0,584 dan nilai  $p$  pada tekanan darah diastol sebesar 0,905

### 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan sebagai acuan dalam mahasiswa melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang ada di Kecamatan Pakusari dapat melakukan pengelolaan stres dengan cara meningkatkan kekebalan stres. Kekebalan stres tersebut dapat dilakukan dengan cara berfikir positif terhadap sikap, keyakinan dan pikiran serta memperhatikan lingkungan sekitar. Adanya pemeriksaan kesehatan secara rutin bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan petani tembakau di Kecamatan Pakusari, sehingga waktu yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam mengelola stres salah satunya yaitu pada saat melakukan pemeriksaan fisik.

c. Bagi Peneliti

Hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan *case control study* yaitu *retrospektif*. Jumlah sampel yang digunakan dapat menggunakan rumus selain rumus slovin dan untuk alat ukur dapat menggunakan alat ukur yang lebih sesuai dengan desain *retrospektif*.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam bidang kesehatan khususnya untuk kelompok petani tembakau yang mengalami gagal panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, sehingga petani dapat mencegah terjadinya stres dan hipertensi. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan kelompok petani walaupun mengalami gagal panen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. F, E. S. Rahayu, & A. Wijianto. 2014. *Strategi Pengembangan Kemitraan Petani Tembakau dengan PT Merbabu di Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Aliyah, N, Sobirin, T. Handayani. 2013. *Dampak Penyimpangan Curah Hujan Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Kabupaten Temanggung*. Jakarta: FMIPA UI
- Aspiani, R.Y. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler: Aplikasi NIC & NOC*. Jakarta: EGC
- Astuti, I.S.W. 2017. Analisis Korelasi Pola Konsumsi Makanan Pemicu Hipertensi Pada Petani Di Pedesaan Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. Vol 3(3)
- Aulia, D, A.F Ayu & F.A. Siregar. Lama Bertani dan Hubungan dengan Cholinesterase Darah Petani Hortikultura di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol 9(2): 68-73
- Bahri, S & Sugiyanto. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Panti Wherda Budi Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
- Cahyono, B. 1998. *Tembakau Budi Daya dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta: Kanisius
- Dahlan, M.S. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS Edisi 6*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia
- Danamik, E. D. 2011. *The Measurement of Reliability, Validity, Items Analysis and Normative Data of Depression Anxiety Stress Scale (DASS)*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Demos, K., E. Sazakli, E. Jelastopulu, N. Chaokopos, J. Ellul, & M. Leotsinidis. 2013. Does Farming Have an Effect on Health Status? A Comparison Study in West Greece. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*. 776-792
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawan Timur



- Fitriani, N & N. Nilamsari. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Shift dan Pekerja Non-Shift di PT. X Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol 2(1): 57-75
- Hartanti, M.P & Mifbakhuddin. 2015. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol 10(1): 30-37
- Hastuti, E, O. Setiani & Nurjazuli. 2005. Faktor-faktor Risiko Kenaikan Tekanan Darah pada Pekerja Terpajan Kebisingan di Bandara Ahmad Yani Semarang. *J Kesehatan Lingkungan Indones*. Vol 4(2): 59-64
- Heriziana. 2017. Faktor Resiko Kejadian Penyakit Hipertensi di Puskesmas Besuki Rahmat Palembang. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*. Vol 1(1): 31-39
- Herminingsih, H. 2014. Hubungan Adaptasi Petani Terhadap Perubahan Iklim dengan Produktivitas Tembakau pada Lahan Sawah dan Tegalan di Kabupaten Jember. *JSEP*. Vol 7(2): 31-44
- Herminingsih, H. 2014. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Perilaku Petani Tembakau di Kabupaten Jember. *Jurnal Matematika, Saint, dan Teknologi*. Vol 15(1): 42-51
- Huat Bin (Andy), A. 2010. *Occupational Stress Among the New Zealand Farmers- A Review*. New Zealand: Auckland University of Technology
- Islami, K.I, M. Fanani & E. Herawati. 2015. *Hubungan Antara Stres dengan Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Rapak Mahang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- Khotimah. 2013. Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Eduhealth*. Vol 3 (2): 79-83
- Lovibond, S. H & S. H. Lovibond. 1995. *Manual For The Depression Anxiety & Stress Scales*. (2<sup>nd</sup> Ed). Sydney: Psychology Foundation
- Mayasari, F & Y. Nangameka. 2015. *Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau*. [Serial Online]. <http://unars.ac.id/jurnal/artikel/2015-03-43-3-2%20JURNAL%20FITRI.pdf> [diakses pada tanggal 1 Maret 2018]



- Murdyastuti, S. & Y. Wulandari. 2012. *Perbandingan Faktor Terjadinya Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Petani Dan Pegawai Kantor*. Vol 3 (1): 1-8
- National Centre for Farmer Health. 2016. *Managing Stres on the Farmer*. Hamilton: National Centre for Farmer Health
- Nilamastuti, M. T. 2016. Hubungan Tingkat Spiritual dengan Tingkat Stres pada Narapidana di Lembaga Permasalahatan Kelas IIA Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ponto, L.W, G.D. Kandou & N. Mayulu. 2016. Hubungan Antara Obesitas, Konsumsi Natrium, Dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa. *Journal Health*. Vol. 4(2): 115-129
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. Edisi 4*. Jakarta: EGC
- Prasetyorini, H. T dan D. Prawesti. 2012. Stres Pada Penyakit Terhadap kejadian Komplikasi Hipertensi Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal STIKES*. Vol 5(1): 61-70
- Priyono, A & H. Yuswadi. 2013. Nilai-nilai Kebertahanan Peani Tembakau (Studi Pendahuluan Moral Ekonomi Petani Tembakau Desa Glagah Wero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*. Hal 1-5
- Puspitasari, S.D, Rasmaliah & T. Ashar. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre Hipertensi Pada Usia 18-40 Tahun di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rahman, M & S. Widodo. 2015. Dampak Kebijakan Anti Tembakau Terhadap Strategi Nafkah Petani Tembakau Madura. *Media Trend*. Vol 10(2): 90-103
- Ratnawati, A, S. Hendarsih & A.I. Pratiwi. 2017. Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol 8(2): 82-86
- Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. 1 Desember 2010. Jakarta
- Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI*. 1 Desember 2013. Jakarta

- Safitri, U & A. Relawati. 2016. *Hubungan Perilaku Manajemen Stres Terhadap Tekanan Darah Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi di Salemrejo*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Saleh, M, Basmanelly, & E. Huriani. 2014. Hubungan Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2014. *Ners Jurnal Keperawatan*. Vol 10(1): 166-175
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Stuart & Laraia. 2005. *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5*. Jakarta: EGC
- Sukma, T, S. Hartono & Djuwari. 2013. Analisis Usahatani Tembakau Pola Kemitraan dan Mandiri di Desa Lamuk Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. *Agro Ekonomi*. Vol 24(1): 24-36
- Sunaryo. 2013. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Susanto, T., R. Purwandari, dan E.W. Wuryaningsih. 2016. Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani. *Jurnal Ners*. Vol 11(1): 45-50
- Udjianti, W.J. 2011. *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013. *Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani*
- Utami, U, S.R. Karimuna & N. Jufri. 2017. Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja dan Beban Kerja dengan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Pada Petani di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol 2(6): 1-10
- Wahyuni & D. Eksanoto. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. Vol 1(1): 112-121
- Widiansah, H.N & A.C Wijayanti. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-laki Usia Dewasa Muda di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Widyastuti, P. 2003. *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC

- Windarsih, A.D, Suyanto & A. Devianto. 2017. Hubungan Antara Stres dan Tingkat Sosial Ekonomi Terhadap Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*. Vol 5(1): 62-71
- Witasari, E, Kadir Abd & Suhartatik. 2014. Hubungan Antara Stres dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien di Rumah Sakit Banua Mamase Kabupaten Mamase. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Vol 5(5): 574-579
- Yudiarini, N. 2011. Perubahan Pertanian Subsisten Tradisional ke Pertanian Komersial. *DwijenAGRO*. Vol 2(1)
- Zulfania, K. D, O. Setiani, & H. L. Dangiran. 2017. Hubungan Riwayat Paparan Pestisida dengan Tekanan Darah Pada Petani Penyemprot di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jurnal)*. Vol 5(3): 392-401



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Lembar *Informed*****PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada:

Bapak/Ibu calon responden  
di Kelompok Petani, Kecamatan Pakusari

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Mufreda Yuliana Indriani  
NIM : 142310101008  
pekerjaan : Mahasiswa  
alamat : Jln. Kalimantan 4 No. 70 Sumbersari, Jember

Peneliti bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari”. Penelitian ini menjamin keamanan dan kenyamanan bagi Bapak/Ibu sebagai responden maupun keluarga Bapak/Ibu. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan mengancam Bapak/Ibu dan keluarga. Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mufreda Yuliana Indriani  
NIM 142310101008

**Lampiran 2. Lembar Consent****PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, maka saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

nama : Mufreda Yuliana Indriani  
NIM : 142310101008  
pekerjaan : Mahasiswa  
alamat : Jln, Kalimantan 4 No. 70 Sumpersari, Jember  
judul : Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga saya, sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

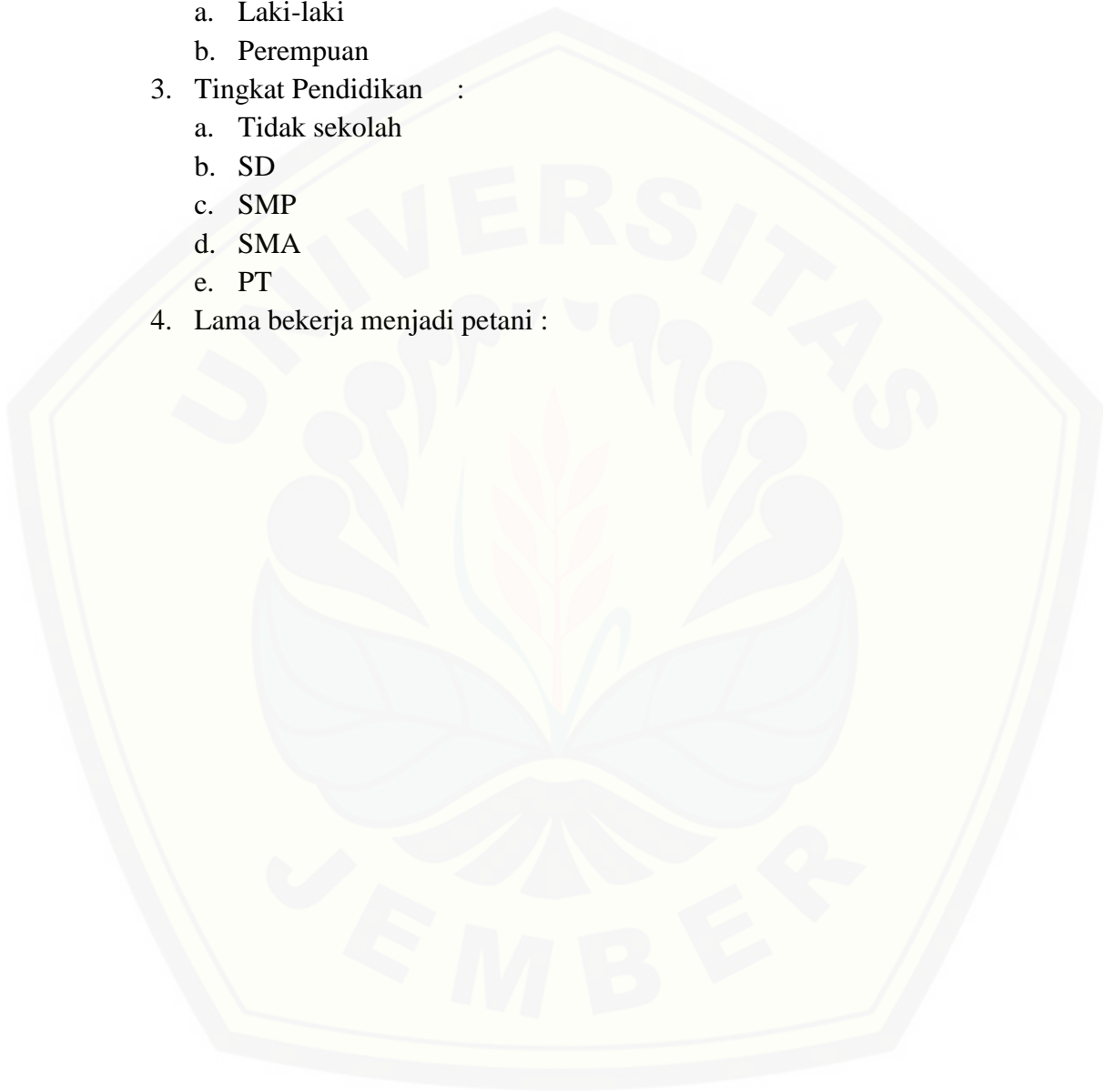
Jember, ..... 2018

(.....)  
Nama terang dan tanda tangan



**Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden****Karakteristik Responden**

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Tingkat Pendidikan :
  - a. Tidak sekolah
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. PT
4. Lama bekerja menjadi petani :



**Lampiran 4. Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 42***

Keterangan :


Isilah tabel dibawah ini dengan tanda (√) atau (×) sesuai dengan pilihan anda.

- TP = Tidak pernah  
 K = Kadang-kadang  
 S = Sering  
 SS = Selalu

No	Pernyataan	TP	K	S	SS
1	Saya merasa bahwa diri saya mudah marah karena hal-hal sepele				
2	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi/keadaan				
3	Saya merasa kesulitan untuk rileks				
4	Saya merasa mudah sekali kesal atau jengkel				
5	Saya menghabiskan banyak energi untuk merasakan cemas				
6	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami sesuatu yang tertunda (misalnya : menunggu sesuatu)				
7	Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung				
8	Saya merasa sulit untuk beristirahat				
9	Saya merasa bahwa saya sangat sensitif ( misalnya mudah marah, mudah sedih, mudah menangis)				
10	Saya merasa sulit untuk tenang setelah ada sesuatu yang membuat saya kesal atau jengkel				
11	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan (misalnya tidak suka dikritis, tidak dapat menerima nasehat orang lain, tidak suka ditegur karena berbuat salah)				
12	Saya sedang merasa gelisah				
13	Saya tidak bisa menerima terhadap sesuatu yang menghalangi keinginan saya/apa yang saya lakukan				
14	Saya menemukan diri saya mudah gelisah				

**Sumber** : diadopsi dari kuesioner DASS (*Depression Anxiety and Stress Scale*) 42 milik Lovibond (1995) dalam Nilamastuti (2016).

**Lampiran 5. Surat Ijin Studi Pendahuluan**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

---


Nomor : 4341/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 10 November 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Mufreda Yuliana Indriani  
N I M : 142310101008  
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan  
judul penelitian : Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Tani  
lokasi : 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember  
2. Dinas Pertanian Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan  
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.  
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Ketua  
Sekretaris II,  
  
Muntaqib, S.Kp., M.Kep  
NIP. 19740813 200112 1 002





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember  
 2. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura  
 dan Perkebunan Kab. Jember  
 di -

J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/4324/415/2017

Tentang

**STUDI PENDAHULUAN**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 10 November 2017 Nomor : 4341/UN25.1.14/SP/2017 perihal Studi Pendahuluan

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIP. : Mufreda Yuliana Indriani / 142310101008  
 Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Skripsi dengan judul : "Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Tani".  
 Lokasi : 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember  
 2. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember  
 Waktu Kegiatan : November s/d Desember 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

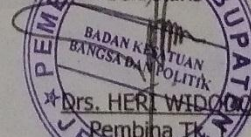
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 15-11-2017

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER

Sekretaris



NIP. 196410241988121001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624  
Website : [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id) E-mail : [sikdajember@yahoo.co.id](mailto:sikdajember@yahoo.co.id)

Jember, 17 November 2017

Nomor : 440 / 51471 / 311 / 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :  
Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Pencegahan dan P2  
Dinas Kesehatan Kab. Jember

di -  
JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/4324/314/2016, Tanggal 15 November 2017, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Mufreda Yuliana Indriani  
NIM : 142310101008  
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember  
Fakultas : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan Tentang :  
➢ Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi  
Kelompok Tani  
Waktu Pelaksanaan : 17 November 2017 s/d 31 Desember 2017

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JEMBER**



**dr. SITI NURUL QOMARIYAH, M.Kes**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680206 199603 2 004

Tembusan:  
Yth. Sdr. Yang bersangkutan  
di Tempat



**Lampiran 6. Surat Pernyataan telah Melakukan Studi Pendahuluan**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember  
Telp/Fax (0331) 323450, laman: [www.unej.ac.id](http://www.unej.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp. Kep. MB

NIP : 19810319 201404 1 001

Jabatan : Dosen Pembimbing Utama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mufreda Yuliana Indriani

NIM : 142310101008

Status : Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Alamat : Jln Tanjung No.2 Desa Sampung, Kecamatan Sampung, Ponorogo

Telah melakukan studi pendahuluan di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau” pada tanggal 26 Desember 2017.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, Desember 2017

Dosen Pembimbing Utama

Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp. Kep. MB

NIP. 19810319 201404 1 001



## Lampiran 7. Sertifikat Kalibrasi

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LABORATORIUM KALIBRASI  
(Gedung Mas Soerachman Lt. 1  
Jl. Kalimantan No.37 Kampus Bumi Tegal Boto, Jember 68121  
Telp. (0331) 333558, 330224, email [kalibrasi@unj.ac.id](mailto:kalibrasi@unj.ac.id)

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
CALIBRATION CERTIFICATE

NOMOR SERTIFIKAT : 106/Tk/11/2017  
CERTIFICATE NUMBER

**I IDENTITAS ALAT**  
INSTRUMENT IDENTITY

NAMA ALAT : Sphygmomanometer/Tensimeter  
INSTRUMENT NAME

MERK PABRIK : One Med  
MANUFACTURER

TYPE/NOMOR SERI : --- / ---  
TYPE/SERIAL NO.

KAPASITAS/RESOLUSI : 300 mmHg / 2 mmHg  
CAPACITY

**II IDENTITAS PEMILIK**  
OWNER IDENTITY

NAMA : Laboratorium PSIK UNJ  
NAME

ALAMAT : Jl.Kalimantan No.37 Jember  
ADDRESS

**III IDENTITAS STANDAR**  
STANDARD IDENTITY

NAMA : Digital Manometer id. No. BetaGauge PI PRO 300G / 3329015  
NAME

KETERTELUSSURAN : Hasil kalibrasi yang dilaporkan tertelusur ke Satuan Pengukuran SI  
TRACEABILITY melalui Laboratorium Kalibrasi BPPK Surabaya (LK-132-IDN)

Sertifikat ini terdiri dari 2 halaman  
This certificate comprises of pages

Diterbitkan Tanggal : 20 November 2017  
Date issued

  
Rizki Muhammad Fauzi, MSi.  
Kepala Laboratorium Kalibrasi  
Head of Calibration Laboratory

Hal 1 dari 2  
Page 1 of 2

F 5.10.00.01

Sertifikat ini dilarang digandakan secara tidak lengkap tanpa persetujuan tertulis dan Laboratorium Kalibrasi Universitas Jember  
This Certificate shall not be uncomplete reproduce, without the written approval from Calibration Laboratory of Jember University

NOMOR SERTIFIKAT : 106/TK/11/2017 TANGGAL KALIBRASI : 17 November 2017  
 CERTIFICATE NUMBER : 106 DATE OF CALIBRATION : 17 November 2017  
 NOMOR ORDER : 106 TEMPAT KALIBRASI : Lab Kalibrasi UNEJ  
 ORDER NUMBER : 106 PLACE OF CALIBRATION : Lab Kalibrasi UNEJ  
 NAMA ALAT : Sphygmomanometer SUHU RUANG : 20.7 °C  
 INSTRUMENT NAME : Sphygmomanometer ROOM TEMPERATURE : 20.7 °C  
 MERK/TIPE : One Med / --- KELEMBABAN RUANG : 41 %  
 MERK/TIPE : One Med / --- ROOM HUMIDITY : 41 %  
 TANGGAL TERIMA ALAT : 13 November 2017 IDENTITAS KALIBRATOR : Agus Irwan K, S.T.  
 DATE OF INSTRUMENT RECEIVING : 13 November 2017 CALIBRATOR IDENTITY : Agus Irwan K, S.T.  
 HASIL KALIBRASI :  
 CALIBRATION RESULT :

No	Pembacaan Alat (mmHg)	Pembacaan Standard		Koreksi		k95 ±	
		Naik (mmHg)	Turun (mmHg)	Naik (mmHg)	Turun (mmHg)	Naik (mmHg)	Turun (mmHg)
1	60	59.7	60.4	-0.3	0.4	1.4	1.4
2	80	81.2	81.0	1.2	1.0		
3	100	100.6	100.3	0.6	0.3		
4	120	121.1	119.8	1.1	-0.2		
5	140	141.0	140.4	1.0	0.4		
6	160	160.6	160.8	0.6	0.8		
7	180	180.5	180.0	0.5	0.0		
8	200	200.2	200.0	0.2	0.0		
9	220	219.9	219.8	-0.1	-0.2		
10	240	239.3	239.3	-0.7	-0.7		

Catatan :  
Notes

- Ketidakpastian yang dilaporkan adalah ketidakpastian bentangan pada tingkat kepercayaan = 95 % dengan faktor cakupan k = 2
- Uncertainty which reported is spread uncertainty at trust level = 95% with coverage factor k = 2
- Alat ini telah dikalibrasi menggunakan IK 5.04.08 dengan metode acuan kalibrasi DEPKES&KESSOS RI, DIRJEN YANMED-2001
- This instrument has been calibrated using IK 5.04.08 with calibration reference method DEPKES & KESSOS RI, DIRJEN YANMED-2001
- Kalibrasi ini tidak termasuk dalam lingkup akreditasi KAN
- This calibration is not included in the scope of KAN accreditation

Diterbitkan Tanggal : 20 November 2017  
Date issued

a.n Koordinator Teknik  
Technical Coordinator



Agus Irwan K, S.T.

Hal 2 dari 2  
Page 2 of 2

F 5.10.00.01

Sertifikat ini dilarang digandakan secara tidak lengkap tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Kalibrasi Universitas Jember  
 This Certificate shall not be uncomplete reproduce, without the written approval from Calibration Laboratory of Jember University



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LABORATORIUM KALIBRASI**

Gedung Mas Soerachman Lt. 1  
Jl. Kalimantan No.37 Kampus Bumi Tegal Boto, Jember 68121  
Telp. (0331) 333558, 330224, email [kalibrasi@unej.ac.id](mailto:kalibrasi@unej.ac.id)

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
*CALIBRATION CERTIFICATE*

NOMOR SERTIFIKAT : 108/Tk/11/2017  
*CERTIFICATE NUMBER*

**I IDENTITAS ALAT**  
*INSTRUMENT IDENTITY*

NAMA ALAT : Sphygmomanometer/Tensimeter  
*INSTRUMENT NAME*  
MERK PABRIK : One Med  
*MANUFACTURER*  
TYPE/NOMOR SERI : --- / ---  
*TYPE/SERIAL NO.*  
KAPASITAS/RESOLUSI : 300 mmHg / 2 mmHg  
*CAPACITY*

**II IDENTITAS PEMILIK**  
*OWNER IDENTITY*

NAMA : Laboratorium PSIK UNEJ  
*NAME*  
ALAMAT : Jl. Kalimantan No.37 Jember  
*ADDRESS*

**III IDENTITAS STANDAR**  
*STANDARD IDENTITY*

NAMA : Digital Manometer id. No. BetaGauge PI PRO 300G / 3329015  
*NAME*

KETERTELUSURAN : Hasil kalibrasi yang dilaporkan tertelusur ke Satuan Pengukuran SI  
*TRACEABILITY* melalui Laboratorium Kalibrasi BPFK Surabaya (LK-132-IDN)

Sertifikat ini terdiri dari 2 halaman  
*This certificate comprises of pages*

Diterbitkan Tanggal : 22 November 2017  
*Date issued*



Kepala Laboratorium Kalibrasi  
*Head of Calibration Laboratory*

Dr. Mukhammad Fauzi, MSi.

Hal 1 dari 2  
*Page 1 of 2*

F 5.10.00.01

Sertifikat ini dilarang digandakan secara tidak lengkap tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Kalibrasi Universitas Jember  
*This Certificate shall not be uncomplete reproduce, without the written approval from Calibration Laboratory of Jember University*



NOMOR SERTIFIKAT : 108/TK/11/2017 TANGGAL KALIBRASI : 20 November 2017  
 CERTIFICATE NUMBER DATE OF CALIBRATION

NOMOR ORDER : 108 TEMPAT KALIBRASI : Lab Kalibrasi UNEJ  
 ORDER NUMBER PLACE OF CALIBRATION

NAMA ALAT : Sphygmomanometer SUHU RUANG : 19,5 °C  
 INSTRUMENT NAME ROOM TEMPERATURE

MERK/TIPE : One Med / --- KELEMBABAN RUANG : 46 %  
 MERK/TIPE ROOM HUMIDITY

TANGGAL TERIMA ALAT : 13 November 2017 IDENTITAS KALIBRATOR : Muhammad Iskandar F, S.T.  
 DATE OF INSTRUMENT RECEIVING CALIBRATOR IDENTITY

HASIL KALIBRASI :  
 CALIBRATION RESULT

No	Pembacaan Alat (mmHg)	Pembacaan Standard		Koreksi		195 ±	
		Naik (mmHg)	Turun (mmHg)	Naik (mmHg)	Turun (mmHg)	Naik (mmHg)	Turun (mmHg)
1	60	60.8	59.5	0.8	-0.5	1.5	1.7
2	80	80.6	79.7	0.6	-0.3		
3	100	101.5	98.7	1.5	-1.3		
4	120	121.5	118.1	1.5	-1.9		
5	140	141.7	139.3	1.7	-0.7		
6	160	161.7	160.0	1.7	0.0		
7	180	181.3	179.5	1.3	-0.5		
8	200	200.9	199.0	0.9	-1.0		
9	220	219.9	218.4	-0.1	-1.6		
10	240	239.6	239.2	-0.4	-0.8		

Catatan :

Notes

- Ketidakpastian yang dilaporkan adalah ketidakpastian bentangan pada tingkat kepercayaan = 95 % dengan faktor cakupan k = 2
- Uncertainty which reported is spread uncertainty at trust level = 95% with coverage factor k = 2
- Alat ini telah dikalibrasi menggunakan IK 5.04.08 dengan metode acuan kalibrasi DEPES&KESSOS RI, DIRJEN YANMED-2001
- This instrument has been calibrated using IK 5.04.08 with calibration reference method DEPES & KESSOS RI, DIRJEN YANMED-2001
- Kalibrasi ini tidak termasuk dalam lingkup akreditasi KAN
- This calibration is not included in the scope of KAN accreditation


Diterbitkan Tanggal : 22 November 2017  
 Date issued

a.n Koordinator Teknik  
 Technical Coordinator



Muhammad Iskandar F, S.T.

**Lampiran 8. Surat Izin Penelitian**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

---

Nomor : 1290/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 13 March 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

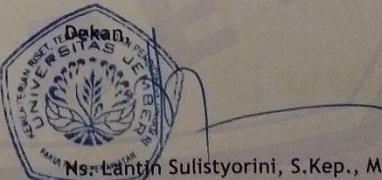
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Mufreda Yuliana Indriani  
N I M : 142310101008  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Petani Tembakau yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember  
lokasi : Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
Dekan  
UNIVERSITAS JEMBER  
Ms. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1170/UN25.3.1/LT/2018

16 Maret 2018

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Jember  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 1290/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 13 Maret 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Mufreda Yuliana Indriani  
NIM : 142310101008  
Fakultas : Keperawatan  
Jurusan : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Kalimantan IV No.70 Sumpasari-Jember  
Judul Penelitian : "Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau Yang Mengalami Gagal Panen Di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember  
Lama Penelitian : 3 Bulan (20 Maret-30 Juni 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.  
NIP. 196306161988021001

- Tembusan Yth
1. Camat Pakusari Kab. Jember;
  2. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
  3. Mahasiswa ybs;
  4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Camat Pakusari Kab. Jember  
 di -

J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/683/415/2018

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
  2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

- Memperhatikan :
- Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 16 Maret 2018 Nomor : 1170/UN25.3.1/LT/2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM. : Mufreda Yuliana Indriani / 142310101008  
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan IV/70 Sumbersari Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul :  
 "Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau Yang Mengalami Gagal Panen di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember"  
 Lokasi : Kantor Desa Subo, Kantor Desa Patemon dan Kantor Kecamatan Pakusari Kab. Jember  
 Waktu Kegiatan : Maret s/d Juni 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 20-03-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD DAVID W. S.Sos

\* Penata \*  
 NIP. 19690912 199602 1 001

- Tembusan :
- Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN PAKUSARI**

Jalan Sarangan Nomor 05 Telp. (0331) 7717655 PAKUSARI 68181

Pakusari, 22 Maret 2018

Nomor : 072/083/35.09.24/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Sdr. 1. Kepala Desa Subo  
2. Kepala Desa Patemon

di-  
PAKUSARI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Ka. Bakesbangpol No : 072/683/415/2018 tanggal 20 Maret 2018 tentang seperti Pokok surat diatas, maka dengan ini memerintahkan saudara Kepala Desa Subo dan Kepala Desa Patemon untuk membantu dan memfasilitasi kegiatan yang dimaksud. Dan Nama peneliti dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Mufreda Yuliana Indriani  
NIM : 142310101008  
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Alamat : Jl. Kalimantan IV/70 Sumbersari Jember  
Keperluan : Melaksanakan Penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul :  
" Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Petani Tembakau Yang Mengalami Gagal Panen Di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember".  
Lokasi kegiatan : Kantor Desa Subo, Kantor Desa Patemon dan Kantor Kecamatan Pakusari  
Waktu kegiatan : Maret s/d Juni 2018

Demikian atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



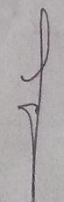

PEMERINTAH KABUPATEN PAKUSARI  
KECAMATAN PAKUSARI  
Drs. Moch. Suryadi, M.Si  
Pembina Tingkat I  
Telp. 19670622 199363 1 006



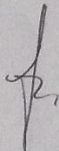
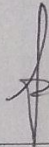

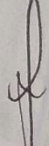
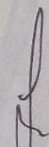
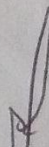
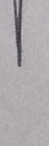
**Lampiran 9. Lembar Bimbingan**








**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**NAMA** : Mufreda Yuliana Indriani  
**NIM** : 142310101008  
**Dosen Pembimbing** : Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB

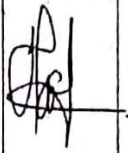


Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
24/03 17	Topik	Masalah diidentifikasi	
5/05 17	Topik / tema	Identifikasi Ute Variabel Independen & Dependen	
18/5 2017	Background / Latar Dlg	MSKT Kelemahan pada diagnosis skrskr	
18/9 2017	Tema V. Independen tetap V. Dependen berubah	EFT lingkup area Medical Bedah	



3 Oktober 2017	Tema Penelitian	EFT → PeJ HT. - Jurnal yg terkait / Penelitian	
17 Oktober 2017	Topik Penelitian	EFT → P ↓ HT ↓ TH, TT, SEFT, artikel	
November <del>6 Oktober</del> 2017	Topik penelitian	Hubungan tingkat stress dg. terpaparnya (kepadatan) Hiper tenki	
13 Desember 2017.	Revisi Judul Konsultasi Bab 1	lebih spesifik pada petani tembakau • daftar pustaka yang dicantumkan lebih jelas • skema di Indonesia lebih dipahami lagi • masalah penelitian lebih dijelaskan lagi	
27 November 2017.	Revisi BAB I - II	BAB I ⇒ PjM Sederhanakan Menganalisis II = Revisi skema tambahkan konsep HT & stress ⊕ kerangka konsep	
4/12/2017		Lampiran BAB III Indikator <sup>Indikator Stress</sup> <u>DAOS</u> ⊕ Stress, Kerangka Teori & Konsep	
		Lampiran BAB IV Membaca & Lu Kerangka	
		Falsafah ← Po- ordina	

27/12/2017	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> <li>g stress → HT</li> <li>h) bahaya v/ trading (trab)</li> <li>i) Maturasi VPS (U) PSS</li> <li>j) kemampuan setiap karyawan</li> <li>k) uji kemampuan</li> </ul>	
11/1/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>BAB 1: perencanaan based condition dan jumlah karyawan stress along kompetensi</li> <li>BAB 2: siapa masalah / kemampuan dan teknologi terbaru (dari Bab I)</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>BAB 4: artikel pada nomor 2000 → manipulasi dari populasi → single</li> <li>o Populasi total c</li> <li>o Populasi target</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>o Lintasan Estetika Kesehatan UH</li> <li>o foto Julian</li> </ul>	
25/1/2018		Dec Sempu	
7/2/2018	Revisi BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah (lat. Kelatog)</li> <li>Pedar pdaani → ota</li> <li>Jadul → Gagal panen dan Pater dan</li> </ul>	
6/2/2018	Revisi BAB II-IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>HT pd pdaani</li> <li>Stress → HT</li> <li>diulogka klap kul di k. Inthe</li> </ul>	



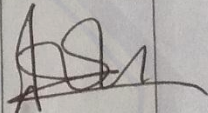
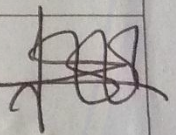
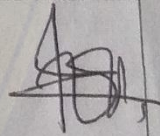
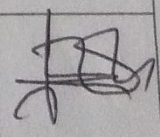
9/3/2018	Ace penelitian		
17/4/2018	BAB 9	<p>Hasil :- Uji normalitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Post Tq. Elman</li> <li>- Penbalye. 1 <math>\frac{H/F}{T/k}</math> Op/Pan</li> </ul>	
21/5 2018	BAB 9 & 10	<p>BAB 9</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ganti kata proposal ke skripsi</li> </ul> <p>BAB 5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• label umur dan lama belajarnya buat sortir</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• label jenis kelamin dan tingkat pendidikan buat sortir</li> <li>• skripsi yang dibatas ada 3 tahap                         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. hasil / fakta</li> <li>2. teori / jurnal / penelitian sebelumnya</li> <li>3. opini / pendapat peneliti</li> </ol> </li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rada point Hubungan</li> <li>1. Hasil <math>\rightarrow</math> masukkan hasil + informasi dari petani yg musim, beban kerja, penelitian yg tidak tepat waktunya                         <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ masukkan tahun 2014 dan 2015</li> <li>yg paling parah gajal parah</li> <li>✓ 2017 memperbaiki karena musim penghujan lebih panjang isi terlewat</li> </ul> </li> <li>2. Teori / jurnal tentang di hasilnya                         <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ lihat fakta <math>\rightarrow</math> yg mempengaruhi di bab 2</li> </ul> </li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rada point Shee tambahkan gejala psikologis terbayang di denta oleh respondent pada nmr pertanyaaan berapa</li> </ul>	

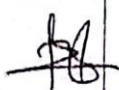
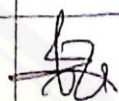
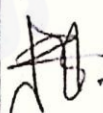
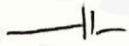

24/5/18	BAB V - VI	Rembalasan, pada hlv. (Beban kerja), antar variabel	f
30/5/18	Abstrak & Ringkasan	Variabel & $\Sigma$ Kala	f
		Ace Friday 30/5/18	f
6/7/18	Rembalasan	Chi square, opini statis & hipotesis laporan pengujian	f
12/7/18	dirnal	- size discription of kadal - Opini di rem balasan	f
19/7/18	Laporan skripsi Pasca sidang	ACC skripsi	f



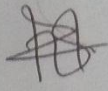
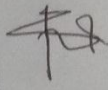
**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**

**NAMA** : Mufreda Yuliana Indriani  
**NIM** : 142310101008  
**Dosen Pembimbing** : Ns. Erti Ikhtiyarini, M.Kep, Sp.Kep J

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
11/12/2017	Blue print wawancara - cara -> stv per	Perbaiki	
10/01/2018	Bab 1 - Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Hasil sturpen di Bab 1</li> <li>⊙ Bab 4. → teknik sampling</li> <li>⊙ Bab 4 → . Analisa bivariat</li> </ul>	
19/01/2018	Bab 1 - Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Studi Pendahuluan</li> <li>⊙ Des. operasional</li> <li>⊙ Analisa bivariat.</li> </ul>	
22/01/2018	Bab 1 - Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ ACC Empiro</li> <li>⊙ cekturnitn</li> </ul>	

5/04 2018	Perbaiki revisi senpro	Perbaiki sesuai masukan	
11/3/2018		ACC Penelitian	
17/5/2018	Konsultasi Hasil Penelitian, BAB 4, BAB 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cek lama berapa diantar maximum</li> <li>• apakah chi square atau kendall's tau-c?</li> </ul>	
		<p>BAB 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• cek bab 4 tulisan chi square di spss melalui kendall's tau-c</li> </ul> <p>BAB 5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis bivariat SPSS dicantumkan</li> <li>• Perbaiki lagi pembahasan</li> <li>• Pola bentuk stres bebas</li> </ul>	
		<p>Indikator stres</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 output stres berat-berat</li> <li>• Pant Hiperensi</li> <li>✓ bahwa mengapa petani bisa hipertensi</li> </ul>	
24/5/2018		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil SPSS chi square mana?</li> <li>2. Sahar di tabel 5.1</li> <li>3. Perbaiki interpretasi tabel 5.5?</li> <li>4. Bawa tujuan khusus juga !!</li> </ol>	



28/5/ 2018		Abstrak & ringkasan	
30/5/ 2018	Laporan skripsi	① Tambahkan discuss (pembahasan) di abstrak ② Cek turnitin ke saya ③ ACC sidang	
21 Juli 2018	laporan skripsi, Pasca sidang,	ACC skripsi lanjut buat artikel,	